



**PENGARUH MEDIA KONKRET TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS IV SDN 105323
BAKARAN BATU KECAMATAN BATANG KUIS
KABUPATEN DELI SERDANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat

Untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

OLEH :

LIA ARYANI
NIM. 36.15.1.019

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**



**PENGARUH MEDIA KONKRET TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS IV SDN 105323
BAKARAN BATU KECAMATAN BATANG KUIS
KABUPATEN DELI SERDANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat

Untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

OLEH :

LIA ARYANI
NIM. 36.15.1.019

PEMBIMBING SKRIPSI

PEMBIMBING SKRIPSI I

Dr. Salminawati, S.S. MA
NIP. 19711208 200719 2 001

PEMBIMBING SKRIPSI II

Dr. Fatma Yulia, MA
NIP. 19760721 200501 2 003

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. William Iskandar Pasar V Telp.6615683-6622925 Fax.6615683 Medan Estate 203731Email:
ftiainsu@gmail.com

SURAT PENGESAHAN

Skripsi ini yang berjudul “**PENGARUH MEDIA KONKRET TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS IV SDN 105323 BAKARAN BATU KECAMATAN BATANG KUIS KABUPATEN DELI SERDANG**” yang disusun oleh LIA ARYANI telah dimunaqasyahkan dalam sidang Munaqasyah Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UINSU Medan pada tanggal:

29 Mei 2019 M
24 Ramadhan 1440 H

Skripsi telah diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN-SU Medan

Ketua

Sekretaris

Dr. Salminawati, S.S, MA
NIP: 19711208 200710 2 001

Nasrul Syakur Chaniago, S.S, M.Pd
NIP: 19770808 200801 1 014

AnggotaPenguji

1. Dr. Salminawati, S.S, MA
NIP. 19711208 200710 2 001

2. Dr. Fatma Yulia, M.A
NIP. 19760721 200501 2 003

3. Nasrul Syakur Chaniago, S.S, M.Pd
NIP. 19770808 200801 1 014

4. Tri Indah Kusumawati, M.Hum
NIP. 19700925 200701 2 021

Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU Medan

Dr. H. Amiruddin Siahaan, M.Pd
NIP. 19601006 199403 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Nama : Lia Aryani

NIM : 36151019

Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah/ S1

Judul Skripsi : **"Pengaruh Media Konkret Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SDN 105323 Bakaran Batu Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang.**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan-ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil jiplakan, maka gelar dan ijazah yang diberikan oleh universitas batal saya terima.

Medan, Juni 2020

Membuat Pernyataan

Lia Aryani
NIM: 36151019

ABSTRAK



Nama : Lia Aryani
NIM : 36.15.1.019
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Pembimbing I : Dr. Salminawati, S.S, MA
Pembimbing II : Dr. Fatma Yulia, MA
Judul : **“Pengaruh Media Konkret Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SDN 105323 Bakaran Batu Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang”**

Kata Kunci : Media Konkret, Hasil Belajar Siswa.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: Pengaruh Media Konkret Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SDN 105323 Bakaran Batu Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif metode eksperimen dengan jenis desain *Nonequivalent Control Group Design*. Populasi dalam penelitian adalah siswa kelas IVA dan siswa kelas IVB berjumlah 73 siswa. Penentuan sampel penelitian menggunakan teknik *total sampling* yaitu sampel adalah keseluruhan jumlah populasi. Kelas IVA sebagai kelas eksperimen menggunakan Media Konkret berjumlah 36 siswa dan kelas IVB sebagai kelas control menggunakan model konvensional berjumlah 37 siswa. Analisis data yang digunakan yaitu uji normalitas, uji homogenitas dan uji-t. Temuan penelitian ini sebagai berikut: 1) Hasil belajar IPA siswa kelas eksperimen (IVA) memiliki rata-rata lebih tinggi dengan nilai 79 dibandingkan kelas kontrol (IVB) dengan nilai 75. 2) Terdapat pengaruh signifikan Media Konkret terhadap hasil belajar siswa kelas IV terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan uji-t dimana diperoleh $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ yaitu $1,13 > 0,67$ dengan taraf signifikan 0,05 atau 5% yang menyatakan diterimanya H_a dan ditolaknya H_o . Maka disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media konkret berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN 105323 Bakaran Batu.

Mengetahui,
Pembimbing Skripsi I

Dr. Salminawati, S.S, MA
NIP. 197012082007102 001

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberikan nikmat kesehatan, dan kesempatan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Shalawat beriring salam penulis hadiahkan kepada junjungan alam Nabi besar Muhammad SAW, yang penulis harapkan semoga kelak kita mendapat syafaat darinya di yaumul akhir nanti. Aamiin Ya Rabbal ‘Alamiin.

Penulis mengambil judul skripsi “**Pengaruh Media Konkret Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SDN 105323 Bakaran Batu Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang**”, disusun untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Saidurrahman, M.Ag** selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
2. Bapak **Prof. Dr. Amiruddin, M.Pd** selaku dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
3. Ibu **Dr. Salminawati, S.S, M.A** selaku ketua jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan juga sebagai dosen pembimbing skripsi I yang telah banyak memberikan waktu dan kesabaran untuk menilai,

mengoreksi, dan memberikan perbaikan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu.

4. Ibu **Dr. Fatma Yulia, M.A** selaku dosen pembimbing skripsi II yang telah banyak memberikan bimbingan, saran, dan motivasi kepada penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Ibu **Hj. Auffah Yumni, M.A** selaku penasihat akademik.
6. Ibu **Sri Wati, S.Pd, M.Pd** sebagai Kepala Sekolah Dasar Negeri 105323 Bakaran Batu Kecamatan Batng Kuis, terutama **Ana Umi Kalsum, S.Ag** selaku wali kelas IVa dan **Juwita Mentari Suci, S.Pd** selaku wali kelas IVb.
7. Teristimewa saya sampaikan penuh kasih kepada kedua orang tua saya Ayahandaku **Idris** dan ibundaku **Syamsinarni** yang telah berjuang keras dalam mendidik dan menyekolahkan saya sehingga saya dapat memperoleh gelar pendidikan dan menyelesaikan studi di UINSU. Tak lupa buat adik saya **Dilla Puspita** serta nenek saya **Sayuti** yang telah memberi semangat dan mendoakan penulis dalam penyelesaian skripsi.
8. Abangda **Muhammad Gifari Suranta Ketaren, S.H** dan **Aldi Kurniawan** yang selalu memberi motivasi dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Terima kasih kepada **Ahmad Erdiansyah Matondang, S.Pd.I** yang menemani dan memberi semangat serta dorongan untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini
10. Sahabat-sahabat tercinta **Ruji Sutinah, Selviana Asman, Sri Andriani, Misniarti, Siti Fauziah Dewi,** dan **Nurul Salamah** yang selalu menemani dan mendukung penulis selama ini.

11. Sahabat tersayang **Elida Hafni** dan **Hairani Agustin** yang selalu menyemangati saat-saat perkuliahan dan saat penulisan skripsi ini.
12. Sahabat KKN terbaik **Weam Yusoh, M. Haris Fadillah, Lili Agustin,** dan **Sabbihisma Dewi** yang memberi semangat dalam penulisan skripsi ini.
13. Sahabat yang membantu penulis dalam mengerjakan penulisan skripsi ini **Suci Indah Putri Sanjaya S.Pd** dan **Rahayu Sundari**.
14. Teman-teman **PGMI-5** stambuk 2015 yang telah menjadi rekan seperjuangan selama studi 4 tahun di UINSU.
15. Sahabat seperjuangan yang menjadikan masa-masa perkuliahan menjadi lebih menyenangkan **Siti Khodijah Siambaton** dan **M. Rosyid Adnan Amsari Mrp** yang tiada henti memberi dukungan dan motivasi kepada penulis.
16. Sahabat-sahabat saya Alumni XII IPS MAN 2 Deli Serdang stambuk 2012 terkhusus **Ella Friskilla, Abdul Husin, M. Rendi Bimasyah Silalahi,** dan **Faisal Amar** yang selalu menghibur penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga dukungan kalian orang-orang terkasih dibalas oleh Allah SWT dan selalu dalam lindungan serta ridho-Nya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan para pembaca pada umumnya. Penulis menyadari masih banyak kelemahan baik dari segi isi maupun tata bahasa, untuk itu penulis mengharapkan saran yang bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Medan, Mei 2019

Lia Aryani

36.15.1.019

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	7
BAB II : LANDASAN TEORITIS	9
A. Kerangka Teori.....	9
1. Hasil Belajar.....	9
a. Pengertian Hasil Belajar.....	9
b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	12
2. Media Pembelajaran.....	15
a. Pengertian Media	15
b. Manfaat Media	16
c. Media Konkret	17
d. Langkah-Langkah Penggunaan Media Konkret.....	18
e. Kelebihan dan Kekurangan Media Konkret.....	20
3. Hakikat Ilmu Pengetahuan Alam	21
a. Pengertian IPA	21
b. Fungsi Mata Pelajaran IPA	22
c. Tujuan Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar	22
4. Materi Ajar	23
B. Kerangka Berfikir.....	24

C. Penelitian Yang Relevan	25
D. Pengajuan Hipotesis	26
BAB III : METODE PENELITIAN.....	27
A. Lokasi Penelitian.....	27
B. Desain Penelitian.....	27
C. Populasi dan Sampel	28
1. Populasi	28
2. Sampel.....	29
D. Definisi Operasional Variabel.....	29
E. Instrumen Pengumpulan Data	30
1. Tes.....	30
a. Validitas Tes.....	30
b. Reabilitas Tes	31
c. Tingkat Kesukaran Soal	32
d. Daya Pembeda Soal.....	33
F. Teknik Pengumpulan Data.....	34
G. Teknik Analisis Data.....	35
1. Uji Normalitas.....	36
2. Uji Homogenitas	37
3. Uji Hipotesis.....	38
H. Prosedur Penelitian.....	39
BAB IV : HASIL PENELITIAN	41
A. Deskripsi Data.....	41
B. Uji Persyaratan Analisis	50
C. Hasil Analisis Data/ Pengujian Hipotesis	53
D. Pembahasan Hasil Penelitian	55
BAB V : PENUTUP	57
A. Kesimpulan	57
B. Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	:Histogram Nilai <i>Pre Test</i> Kelas Eksperimen	47
Gambar 2	:Histogram Nilai <i>Post Test</i> Kelas Control.....	47
Gambar 3	:Histogram Nilai <i>Pre Test</i> Kelas Eksperimen	49
Gambar 4	:Histogram Nilai <i>Post Test</i> Kelas Control.....	49

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 : Desain Penelitian	27
Tabel 3.2 : Data Populasi	28
Tabel 3.3 : Sampel Penelitian.....	29
Tabel 3.4 : Tingkat Reliabilitas	32
Tabel 3.5 : Klasifikasi Tingkat Kesukaran	33
Tabel 3.6 : Indeks Daya Pembeda Soal.....	34
Tabel 4.1 : Data Siswa dan Rombel	41
Tabel 4.2 : Jumlah PTK Berdasarkan Tingkat Kualifikasi Akademik.....	42
Tabel 4.3 : Tabel Ruangan	42
Tabel 4.4 : Data Hasil Belajar Kelas Eksperimen.....	46
Tabel 4.5 : Data Hasil Belajar Kelas Kontrol	48
Tabel 4.6 : Uji Normalitas Siswa Kelas Eksperimen.....	51
Tabel 4.7 : Uji Normalitas Siswa Kelas Kontrol.....	51
Tabel 4.8 : Uji Homogenitas	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Kisi-Kisi Instrumen Soal	61
Lampiran 2	: RPP Penelitian Kelas Eksperimen.....	62
Lampiran 3	: RPP Penelitian Kelas Kontrol	72
Lampiran 4	: Soal <i>Post Test</i>	81
Lampiran 5	: Kunci Jawaban Soal <i>Pre Test</i>	83
Lampiran 6	: Tabel Validitas.....	84
Lampiran 7	: Prosedur Uji Validitas Butir Soal	85
Lampiran 8	: Tabel Analisis Reliabilitas Butir Soal	87
Lampiran 9	: Prosedur Perhitungan Reliabilitas Butir Soal	88
Lampiran 10	: Tabel Tingkat Kesukaran Soal	90
Lampiran 11	: Tabel Daya Pembeda Soal.....	91
Lampiran 12	: Prosedur Uji Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda Soal	92
Lampiran 13	: Tabel Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen	95
Lampiran 14	: Tabel Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol.....	96
Lampiran 15	: Uji Homogenitas.....	97
Lampiran 16	: Uji Hipotesis	98
Lampiran 17	: Dokumentasi	100

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Suatu negara harus memiliki pendidikan yang berkualitas. Jika di dalam suatu negara memiliki orang-orang hebat yang berpendidikan, maka orang-orang tersebut dapat bersatu untuk membentuk suatu negara yang maju. Dalam dunia pendidikan saat ini terus mengalami perkembangan yang cukup pesat. Karena pemerintah selalu berusaha untuk memperbaiki mutu pendidikan di Indonesia agar menjadi lebih baik. Pendidikan dapat di peroleh dengan cara belajar, baik di lembaga formal maupun informal.

Pendidikan dalam arti luas mempunyai keterkaitan yang erat dengan setiap aspek kehidupan manusia. Keterkaitan yang erat melalui berbagai proses tidak mungkin dapat dilepaskan satu sama lain antara kehidupan umat manusia dengan warna pendidikannya. Sehingga setiap dimensi kehidupan manusia adalah merupakan bahagian dari proses pendidikan.¹

Di dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, segala usaha orang dewasa

¹Purbatua Manurung. 2011. *Media Instruksional*. Medan Estate: Badan Penerbit Fakultas Tarbiyah IAIN-Sumatera Utara, hal. 1.

dalam pergaulan dengan peserta didik untuk memimpin perkembangan potensi jasmani dan rohaninya ke arah kesempurnaannya.²

Tujuan pendidikan di Indonesia tertulis pada Undang-Undang Republik Indonesia (UURI) Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional beserta peraturan-peraturan pemerintah yang bertalian dengan pendidikan. Dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia (PPRI) Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 26 ayat 1 disebutkan pendidikan dasar bertujuan untuk meletakkan dasar: 1) kecerdasan, 2) pengetahuan, 3) kepribadian, 4) akhlak mulia, 5) keterampilan untuk hidup mandiri, 6) mengikuti pendidikan lebih lanjut.³

Proses untuk mendapatkan pengetahuan dengan adanya pembelajaran. Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Proses pembelajaran perlu direncanakan, dilaksanakan, dinilai, dan diawali agar terlaksana secara efektif dan efisien. Setiap peserta didik memiliki karakteristik yang berbeda-beda sehingga proses pembelajaran haruslah disesuaikan dengan karakteristik peserta didik. Proses pembelajaran harus interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik, serta psikologis peserta didik.⁴ Pembelajaran yang bermakna merupakan proses belajar mengajar yang diharapkan bagi siswa dimana siswa tidak hanya mendengarkan materi pembelajaran dari guru tetapi siswa juga ikut

²Rosdiana A. Bakar. 2015. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Medan: CV. Gema Ihsani, hal. 12.

³Made Pidarta. 2009. *Landasan Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, hal. 12.

⁴Rusman. 2011. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers, hal. 3-4.

berpikir dan berpartisipasi dalam pembelajaran serta menemukan langsung pengetahuan tersebut.

Ilmu Pengetahuan Alam merupakan mata pelajaran yang mempermudah siswa untuk terlibat langsung dan menemukan sendiri pengetahuan mengenai sesuatu karena hakikat IPA secara garis besar mempunyai tiga komponen, yaitu proses ilmiah, produk ilmiah, dan sikap ilmiah. Proses ilmiah meliputi mengamati, mengklarifikasi, memprediksi, merancang dan melaksanakan eksperimen. Produk ilmiah berupa fakta, prinsip, konsep, hukum dan teori. Sikap ilmiah berupa rasa ingin tahu, hati-hati, objektif, dan jujur. Maka siswa harus memiliki keterampilan untuk memperoleh pengetahuan.

IPA merupakan wahana untuk mengembangkan anak berpikir secara rasional dan ilmiah agar mencapai hasil yang maksimal. Pelajaran IPA merupakan salah satu pelajaran yang mencakup materi yang cukup luas, dalam pelaksanaannya guru seharusnya menggunakan strategi, model, media, dan juga sumber belajar yang memadai. Hal itu sangat berpengaruh terhadap hasil belajar.

Salah satu materi yang di ajarkan kepada siswa dalam pembelajaran IPA adalah gaya. Gaya merupakan tarikan dan dorongan. Sementara gaya yang terjadi pada benda dipengaruhi oleh gaya yang diterima. Aktivitas menarik maupun mendorong merupakan pemberian gaya yang mengakibatkan benda bergerak.

Agar siswa berpikir secara rasional dan ilmiah dalam mencapai hasil yang maksimal dalam pelajaran IPA, media konkret cocok digunakan dalam pembelajaran. Media konkret merupakan media yang dapat meningkatkan proses analisis berpikir siswa. Media konkret adalah segala sesuatu yang nyata dapat digunakan untuk menyalurkan pesan pembelajaran dari pengirim ke penerima

sehingga dapat merangsang daya pikir, perasaan dan perhatian serta minat siswa sehingga proses pembelajaran berjalan lebih efektif dan efisien menuju tercapainya tujuan yang diharapkan.

Dalam proses untuk memperoleh hasil belajar yang baik diperlukan media pembelajaran yang tepat artinya sesuai dengan materi proses belajar mengajar agar siswa tidak mudah bosan dengan pembelajaran, sehingga apa yang menjadi hasil belajar dapat terpenuhi dengan jumlah pengukuran hasil belajar diatas standar yang ada.

Hasil belajar merupakan nilai yang dihasilkan oleh peserta didik setelah melakukan proses belajar mengajar. Di dalam proses pembelajaran guru sebagai pendidik memegang peranan penting dan tanggung jawab yang besar dalam rangka membantu meningkatkan keberhasilan peserta didik dipengaruhi oleh kualitas pendidik dan faktor dari dalam siswa itu sendiri.

Setiap peserta didik mengharapkan untuk mendapatkan hasil yang baik, sebab hasil yang baik dapat membantu peserta didik dalam mencapai tujuannya. Hasil belajar yang baik dapat dicapai melalui proses belajar mengajar yang baik pula. Jika proses belajar tidak optimal maka sangat sulit diharapkan untuk terjadinya hasil belajar yang baik.

Hasil belajar siswa dikelas IV di SDN 105323 Bakaran Batu Kecamatan Batang Kuis dalam pembelajaran IPA pada ujian semester ganjil terdapat 25 siswa yang nilainya di atas KKM yaitu 80 dari jumlah keseluruhan siswa yaitu 73 siswa. Jadi siswa yang nilainya dibawah KKM yaitu 48 siswa. Hal ini menandakan ketidak berhasilan guru dalam menerapkan pembelajaran IPA di kelas IV yang masih menggunakan sistem pembelajaran konvensional.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap guru kelas IV SDN 105323 Bakaran Batu Kecamatan Batang Kuis, pada kenyataannya guru selaku pendidik yang mengajar di kelas hanya menggunakan pembelajaran yang berpusat pada guru dimana siswa hanya mendengarkan penjelasan dan mencatat hal yang perlu di catat selama jam pelajaran. Hal ini mengakibatkan siswa kurang aktif dan cepat merasa bosan sehingga kurang menumbuhkan kemampuan berfikir pada siswa, sampai akhirnya siswa lebih suka bercerita dengan temannya sendiri ketika pembelajaran berlangsung. Guru memberikan pelajaran kepada siswa hanya menggunakan metode ceramah yang membuat siswa cenderung hanya menjadi penerima pengetahuan tanpa diberi kesempatan mengasah kemampuan berfikir mereka, jadi siswa terbiasa hanya menghafal apa yang dijelaskan oleh guru tidak sampai pada tahap memahami dengan cara mencari tahu sendiri sebab dan akibat dari suatu gejala alam. Faktor lain yang menyebabkan hasil belajar siswa rendah adalah kurangnya manfaat media dalam pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah peneliti uraikan, maka peneliti tertarik untuk membahas dan mengangkat masalah tersebut menjadi sebuah judul penelitian yaitu: **“Pengaruh Media Konkret Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SDN 105323 Bakaran Batu Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan maka identifikasi masalah dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Hasil belajar IPA rendah.
2. Kurangnya pemakaian media dalam pembelajaran.
3. Pembelajaran masih menggunakan model pembelajaran yang konvensional.
4. Siswa kurang aktif dalam proses kegiatan belajar mengajar di kelas.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka perumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana hasil belajar siswa dengan menggunakan pembelajaran konvensional pada mata pelajaran IPA kelas IV SDN 105323 Bakaran Batu?
2. Bagaimana hasil belajar siswa dengan menggunakan media konkret pada mata pelajaran IPA kelas IV SDN 105323 Bakaran Batu?
3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan menggunakan media konkret pada mata pelajaran IPA kelas IV SDN 105323 Bakaran Batu?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan pembelajaran konvensional pada mata pelajaran IPA kelas IV SDN 105323 Bakaran batu.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan media konkret pada mata pelajaran IPA kelas IV SDN 105323 Bakaran Batu.

3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan menggunakan media konkret pada mata pelajaran IPA kelas IV SDN 105323 Bakaran Batu.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis dan praktis di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Bagi pembaca dan penulis selanjutnya, penelitian ini dapat di jadikan bahan referensi bagi penelitian yang relevan dengan pokok bahasan sejenis.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat membantu siswa untuk memahami materi IPA secara menarik melalui penggunaan media konkret.

b. Bagi Guru

Dapat mengoptimalkan kemampuan guru dalam pengelolaan kegiatan belajar mengajar, serta memperluas cara pandang guru dalam penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran IPA.

c. Bagi Peneliti

Sebagai bahan latihan dalam penulisan karya ilmiah, sekaligus tambahan informasi dalam penggunaan media konkret pada mata pelajaran IPA di dalam kelas. Selain dari pada itu juga sebagai tambahan pengalaman untuk menjadikan kita sebagai pengajar yang baik dan berkualitas.

d. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan saran dan masukan bagi sekolah untuk menggunakan media yang tepat dalam pembelajaran IPA, yaitu dengan menggunakan media konkret. Akan tetapi perlu di pertimbangkan materi apa yang cocok dengan media konkret.

BAB II LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teori

1. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Belajar merupakan jendela dunia. Dengan belajar orang bisa mengetahui banyak hal, oleh sebab itu Islam amat menekankan masalah belajar. Allah juga akan meninggikan derajat orang yang memiliki ilmu, seperti yang dijelaskan dalam Surat Al-Mujadilah ayat 11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ
انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا
تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ (المجادلة)

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui terhadap apa yang kamu kerjakan”. (QS: Al-Mujadilah ayat 11).⁵

⁵Departemen Agama Republik Indonesia. 2007. *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahannya*. Bogor: Halim Publisihing & Distributing, hal. 543.

Ayat di atas menjelaskan bahwa orang-orang yang memiliki ilmu akan diangkat derajatnya oleh Allah. Ilmu bisa membantunya menjalani kehidupannya sehari-hari. Ilmu diperoleh dari proses belajar, ilmu tidak bisa didapati dengan sendirinya, melainkan harus dengan berusaha. Setelah terlibat dalam proses belajar barulah memiliki ilmu. Seorang yang belajar akan ada penambahan dan perubahan, baik yang berupa keterampilan, pengetahuan atau penguasaan nilai-nilai yang berlaku.

Dari proses belajar mengajar, peserta didik diharapkan dapat menerima dan menguasai ilmu pengetahuan yang diajarkan kepadanya. Guru mempunyai sejumlah peranan yang sangat penting dan strategis dalam menentukan aktifitas dan kreatifitas pendidikan yang akan dilaksanakan. Guru menentukan arah, tujuan dan landasan pendidikan yang dilakukan.

Hal ini juga dijelaskan dalam hadits Nabi Muhammad SAW yang diriwayatkan At-Tirmidzi yang berbunyi:

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ غَيْلَانَ أَخْبَرَنَا أَبُو أُسَامَةَ عَنِ الْأَعْمَشِ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ (رواه الترميذي)

Artinya: ”Mahmud bin Ghailan menceritakan kepada kami, Abu Usamah memberitahukan kepada kami, dari Al-A’ masy dari Abi Shalih, dari Abi Hurairah berkata: Rasulullah SAW bersabda: “Barangsiapa menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah memudahkan baginya jalan menuju syurga”.

Hadits ini menjelaskan bahwa menuntut ilmu pengetahuan sangat penting bagi setiap pribadi muslim sebab dengan ilmu pengetahuan yang dimilikinya akan memudahkan baginya jalan ke surga. Oleh karena itu, tidak ada alasan bagi setiap pribadi muslim untuk bermalas-malasan dalam belajar yang membuat dirinya tidak mengetahui sesuatu apapun tentang ilmu pengetahuan.⁶

Dalam proses belajar mengajar, terdapat beberapa uji tes baik tulis maupun lisan. Hal ini dilakukan oleh guru untuk mengetahui dan mengukur sampai dimana tingkat pemahaman siswa mengenai pembelajaran yang sudah disampaikan oleh guru. Jawaban dari siswa itulah yang merupakan hasil belajar dari proses belajar siswa.

Hasil belajar adalah suatu pernyataan yang spesifik yang dinyatakan dalam perilaku dan penampilan yang diwujudkan dalam bentuk tulisan untuk menggambarkan hasil belajar yang diharapkan. Perilaku ini dapat berupa fakta yang konkret serta dapat dilihat dan fakta yang tersamar. Oleh karena itu, hasil pembelajaran adalah suatu pernyataan yang jelas dan menunjukkan penampilan atau keterampilan siswa tertentu yang diharapkan dapat dicapai sebagai hasil belajar.⁷

Menurut Abdurrahman hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap.⁸

⁶Tafsir Al-Misbah. 2009. *Kesan, Pesan, dan Keserasian Al-Qur'an*. Ciputat: Lentera Hati

⁷Istarani dan Intan Pulungan. 2017. *Ensiklopedia Pendidikan*. Medan: Media Persada, hal. 19.

⁸Jihad, Asep dan Abdul Haris. 2007. *Evaluasi Pembelajaran*, Yogyakarta: Multi Pressindo, hal. 14.

Dari pendapat di atas dapat di simpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan yang terjadi terhadap manusia dalam hal kemampuan, keterampilan, serta sikap yang diperoleh seorang siswa terhadap serangkaian proses belajar, berupa aspek kognitif, afektif, dan psikomotor setelah melalui kegiatan pembelajaran.

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu faktor kemampuan siswa dan faktor lingkungan. Faktor-faktor tersebut secara global dapat diuraikan dalam dua bagian, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

1. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik. Diantaranya adalah:

- a) Keadaan fisik, yaitu adanya variasi pada ciri-ciri fisik peserta didik. Seperti memiliki kesulitan melihat atau pendengaran yang dapat berpengaruh besardalam menerima informasi dikelas.
- b) Keadaan Fisiologis dan Neurologis, yaitu dilihat dari keadaan gizi, kesehatan, riwayat kelahiran sangat mempengaruhi kerja otak, dan kemudian berdampak pada kemampuan belajar. Kekhususan cara berfikir yang berbeda dan memproses informasi dengan anak pada umumnya.
- c) Kepribadian anak, yaitu kepribadian beragam yang dimiliki peserta didik, seperti *introvert* dengan *ekstrovert*, *asertif* dengan *pasif*, *sosial* dengan *soliter* dan lain-lain.

d) Potensi Peserta Didik (IQ), hal-hal yang meliputi kecerdasan antara lain yang berkaitan dengan kemampuan verbal, keterampilan *problem solving* dan kemampuan untuk tanggap dan adaptasi dengan lingkungan serta problema kehidupan sehari-hari. Hal ini terlihat dalam potensi peserta didik melalui evaluasi baik secara langsung maupun tidak langsung. Serta bakat dan minat peserta didik sesuai dengan bidangnya.⁹

Kecakapan individu berbeda-beda, namun dapat dikelompokkan berdasarkan kecakapan belajar, yakni sangat cepat, sedang dan lambat. Demikian pula pengelompokan kemampuan siswa berdasarkan kemampuan penerimaan, misalnya proses pemahamannya harus dengan cara perantara visual, verbal atau harus dibantu dengan alat atau media. Sebagaimana terdapat dalam hadits riwayat Bukhari dan Muslim berikut ini:

عَنْ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّةِ وَلِكُلِّ امْرِئٍ مَا نَوَى فَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ فَهَجْرَتُهُ إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ وَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ لِدُنْيَا يُصِيبُهَا أَوْ امْرَأَةٍ يَتَرَوُّهَا فَهَجْرَتُهُ إِلَى مَا هَاجَرَ إِلَيْهِ

Artinya: “Dari Umar Radhiyallahu ‘anhu, bahwa Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda, “Amal itu tergantung niatnya, dan seseorang hanya mendapatkan sesuai niatnya. Barang siapa yang hijrahnya kepada Allah dan Rasul-Nya, maka hijrahnya kepada Allah dan Rasul-Nya, dan barang siapa yang

⁹Ibrahim Amini.2006.*Agar Tak Salah Mendidik*. Jakarta: Al-Huda, hal. 110

hijrahnya karena dunia atau karena wanita yang hendak dinikahinya, maka hijrahnya itu sesuai ke mana ia hijrah.” (HR. Bukhari dan Muslim).

2. Faktor Eksternal, yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa, yang termasuk kedalam faktor eksternal adalah:¹⁰

- a) Faktor keluarga. Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa: cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga.
- b) Faktor sekolah. Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar ini mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.
- c) Faktor masyarakat. Masyarakat sangat berpengaruh terhadap belajar siswa karena keberadaannya siswa dalam masyarakat. Seperti kegiatan siswa dalam masyarakat, pengaruh dari teman bergaul siswa dan kehidupan masyarakat disekitar siswa juga berpengaruh terhadap belajar siswa.

Sebagaimana terdapat dalam hadits riwayat Bukhari berikut ini:

كُلُّ مَوْلُودٍ يُوَلَّدُ عَلَى الْفِطْرَةِ، فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ يَنْصَرَانِهِ أَوْ يُمَجِّسَانِهِ، كَمَا تَلِ

الْبَهِيمَةَ تَنْتُجُ الْبَهِيمَةَ، هَلْ تَرَى فِيهَا مِنْ جَدْعَاءِ؟

¹⁰Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, hal. 54.

Artinya: “Setiap anak dilahirkan diatas fitrah, kedua orang tuanya lah yang menjadikannya Yahudi, Nasrani, atau Majusi. Sebagaimana permissalan hewan yang dilahirkan oleh hewan, apakah kalian melihat pada anaknya ada yang terpotong telinganya?(anaknya lahir dalam keadaan telinganya tidak cacat, namun pemiliknya lah yang kemudian memotong telinganya.” (HR. Bukhari).

2. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media

Media berasal dari perkataan *medium* yang berarti perantara, pengantar ataupun penghubung. Sehingga media dalam hal ini adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan untuk merangsang, meningkatkan minat, perasaan, pikiran dan kemauan belajar untuk terciptanya pengalaman belajar peserta didik. Dengan ungkapan singkat dapat dikategorikan bahwa tujuan maupun fungsi media pembelajaran adalah untuk meningkatkan efektifitas proses pembelajaran. *Association for Education and Communication Technology* (AECT, 1977) mendefenisikan media adalah segala bentuk yang di pergunakan untuk proses penyaluran informasi mulai dari media yang dapat dilihat, di dengar, dibaca hingga media pandang dengar.¹¹

Istilah media sering digunakan secara sinonim dengan teknologi pembelajaran. Hal ini dapat dimaklumi karena dalam perkembangan awal teknologi pembelajaran memberikan penekanan pada tiga unsur utama; guru, kapur, dan buku teks yang merupakan inti sari media pembelajaran. Berdasarkan defenisi tersebut, media lahir dari revolusi komunikasi yang dapat digunakan

¹¹Purbatua Manurung. *Op.cit.* hal. 18.

untuk tujuan pembelajaran. Jadi, istilah media mengacu pada segala sesuatu yang untuk membawa dan menyampaikan informasi antara sumber dan penerima informasi. Misalnya video, televisi, bahan cetak, komputer, dan instruktur dianggap sebagai media karena berfungsi membawa pesan untuk tujuan pembelajaran.¹²

Kemajuan teknologi merupakan salah satu faktor yang turut menunjang usaha pembaharuan. Peranan teknologi sudah sedemikian menonjolnya, terutama pada masyarakat dari negara-negara yang telah berkembang. Pemerintah serta masyarakatnya memberikan perhatian secara maksimal, karena mereka telah menyadari peranan dan fungsi teknologi itu bagi kehidupan mereka. Mereka telah sampai pada taraf pemikiran yang tinggi dan telah melaksanakannya dalam dunia pendidikan di sekolah. Mereka yakin bahwa untuk hidup di dalam masyarakat modern harus dimulai dari pendidikan di sekolah. Karena itu kegiatan-kegiatan di sekolah berjalan seimbang dan serasi dengan kebutuhan, aspirasi dan norma-norma dalam masyarakat.

b. Manfaat Media

Secara umum media pendidikan mempunyai kegunaan-kegunaan sebagai berikut.

- 1) Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistis (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan belaka).
- 2) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera.
- 3) Penggunaan media pendidikan secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif anak didik.

¹²Muhammad Yaumi. 2018. *Media dan Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Group, hal. 6.

- 4) Memberikan perangsang yang sama, mempersamakan pengalaman, menimbulkan persepsi yang sama.¹³

c. Media Konkret

Media konkret atau media real sering tidak dipikirkan sebagai media karena dapat bersentuhan langsung dengan pancaindra; melihat, mendengar, mencium, merasa dan meraba. Benda-benda seperti tumbuh-tumbuhan atau tanaman, binatang, dan artefak lainnya dapat secara langsung dibawa ke dalam ruang kelas atau peserta didik dibawa langsung ke luar kelas untuk menyaksikan sendiri benda-benda tersebut.¹⁴

Menurut Ibrahim dan Nana Syaodih, menyatakan bahwa “media benda konkret adalah objek yang sesungguhnya yang akan memberikan rangsangan yang amat penting bagi siswa dalam mempelajari berbagai hal, terutama yang menyangkut pengembangan keterampilan tertentu.” Pengertian media benda konkret juga dapat diartikan alat peraga seperti yang dikemukakan oleh Subari bahwa “alat peraga adalah alat yang digunakan oleh pengajar untuk mewujudkan atau mendemonstrasikan bahan pengajaran guna memberikan pengertian atau gambaran yang sangat jelas tentang pelajaran yang diberikan.”¹⁵

Menurut Winataputra, media konkret adalah segala sesuatu yang nyata dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa sehingga proses

¹³Arif S. Sadiman, dkk. 2011. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, hal. 17-18.

¹⁴Muhammad Yaumi. *Op.cit*. hal. 6.

¹⁵Ibrahim & Nana Syaodih. 2003. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, hal. 119.

pembelajaran dapat berjalan lebih efektif dan efisien menuju kepada tercapainya tujuan yang diharapkan.¹⁶

Menurut Rodhatul Jennah, media konkret perlu digunakan untuk mempermudah peserta didik di dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pengajaran.¹⁷

Hal ini seperti yang dijelaskan dalam Al-Quran Surah Al-Baqarah ayat 31:

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ

Artinya: “Dan Dia ajarkan kepada Adam nama-nama (benda) semuanya, kemudian Dia perlihatkan kepada para malaikat, seraya berfirman, “sebutkan kepada-Ku nama semua (benda) ini, jika kamu yang benar”. (Qs. Al-Baqarah ayat 31).¹⁸

Dari ayat tersebut Allah mengajarkan kepada Nabi Adam AS nama-nama benda seluruhnya yang ada di bumi, kemudian Allah memerintahkan malaikat untuk menyebutkannya, yang sebenarnya belum diketahui oleh para malaikat. Benda-benda yang disebutkan oleh Nabi Adam AS tentunya telah diberikan gambaran bentuknya oleh Allah SWT.

d. Langkah-Langkah Penggunaan Media Konkret

Langkah-langkah penggunaan media konkret menurut Basuki Wibawa dan Farida Mukti, langkah-langkah penggunaan media konkret ada 3 yaitu:

¹⁶Winataputra. 2005. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Universitas Terbuka.

¹⁷Rodhatul Jennah. 2009. *Media Pembelajaran*. Banjarmasin: Antasari Press, hal. 79.

¹⁸Departemen Agama Republik Indonesia. 2007. *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahannya*. Bogor: Halim Publisihing & Distributing, hal. 6.

1) Persiapan.

Langkah ini dilakukan sebelum menggunakan media, medianya adalah media konkret (benda nyata). Hal-hal yang perlu diperhatikan agar penggunaan media konkret dapat dipersiapkan dengan baik yaitu:

- a) Cari buku petunjuk atau bahan penyerta siaran yang telah di siapkan, ikuti petunjuk yang ada didalamnya.
- b) Siapkan peralatan yang diperlukan.
- c) Tetapkan apakah media tersebut digunakan secara kelompok atau individual.
- d) Atur tatanannya agar siswa dapat melihat, mendengar pesan-pesan pembelajarannya dengan baik.

2) Pelaksanaan (penyajian).

Selama menggunakan media konkret, hindari kejadian-kejadian yang dapat mengganggu ketenangan, perhatian dan konsentrasi siswa.

3) Tindak Lanjut.

Kegiatan ini bertujuan menetapkan pemahaman siswa terhadap pokok-pokok materi atau pesan pembelajaran yang hendak disampaikan melalui media. Kegiatan tindak lanjut ini biasanya ditandai dengan kegiatan diskusi, tes, percobaan, observasi, latihan, remediasi, dan pengayaan.¹⁹

¹⁹Keryati, Tahmid Sabri, Zainuddin. 2015. *Penggunaan Media Konkret Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar*. Pontianak: FKIP UNTAN.

e. Kelebihan dan Kelemahan Media Konkret

Media konkret memiliki beberapa kelebihan dan kelemahan seperti yang diungkapkan Ibrahim dan Syaodih, yaitu:²⁰

1) Kelebihannya:

- a) Dapat memberikan kesempatan semaksimal mungkin pada peserta didik untuk mempelajari sesuatu ataupun melaksanakan tugas-tugas dalam situasi nyata.
- b) Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengalami sendiri situasi yang sesungguhnya dan melatih keterampilan mereka dengan menggunakan sebanyak mungkin alat indra.
- c) Penggunaannya di anggap tepat diterapkan karena penggunaan media konkret telah disesuaikan dengan fase perkembangan kognitif siswa Sekolah Dasar (SD) yang masih dalam tahap operasi konkret atau nyata.

2) Kelemahannya:

- a) Biaya yang diperlukan untuk mengadakan berbagai media konkret kadang-kadang tidak sedikit, apalagi ditambah dengan kemungkinan kerusakan dalam penggunaannya.

Dari pemaparan kelebihan dan kelemahan media konkret diatas dapat di ambil kesimpulan bahwa media konkret dapat memberikan pembelajaran secara nyata yang dapat melatih keterampilan peserta didik, namun tidak dapat dipungkiri bahwa tidak semua media konkret memakan biaya yang murah.

²⁰R. Ibrahim dan Nana Syaodih. 2003. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta, hal. 118.

3. Hakikat Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

a. Pengertian IPA

Ilmu pengetahuan alam (IPA) atau Sains dalam arti sempit merupakan disiplin ilmu yang terdiri dari *phisycal sciences* (ilmu fisika) dan *life science* (ilmu biologi). Yang termasuk *phisycal sciences* adalah ilmu-ilmu astronomi, kimia, geologi, mineralogi, meteorologi, dan fisika, sedangkan *life science* meliputi anatomi, fisiologi, zoologi, citologi, embriologi, mikrobiologi. IPA membahas tentang gejala-gejala alam yang disusun secara sistematis yang didasarkan pada hasil percobaan dan pengamatan yang dilakukan.²¹

Merujuk dari definisi diatas bahwa hakikat IPA adalah ilmu pengetahuan yang disajikan secara menyeluruh untuk mempelajari alam dan gejala-gejalanya atas dasar unsur sikap, proses, produk, dan aplikasi yang mana keempat unsur tersebut merupakan satu kesatuan.

Dalam dunia persekolahan kita di Indonesia sains dipelajari sebagai mata pelajaran IPA. Dalam Lampiran Permendikbud Nomor 58 tahun 2014 dinyatakan bahwa IPA sebagai mata pelajaran, diberikan mulai dari jenjang sekolah dasar sampai jenjang sekolah menengah atas. Pada level SD kelas I, II dan III, muatan IPA diintegrasikan pada kompetensi dasar mata pelajaran Bahasa Indonesia. Di kelas IV sampai kelas VI IPA menjadi mata pelajaran tersendiri tetapi pembelajarannya melalui pembelajaran tematik terpadu. Mata pelajaran IPA di SMP disajikan dengan cara terpadu atau *integrative science* dan pada jenjang

²¹Samidi & Istarani. 2016. *Kompetensi & Profesionalisme Guru Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Matematika*. Medan: Larispa, hal. 4.

SMA barulah IPA disajikan sebagai mata pelajaran yang lebih spesifik yaitu Fisika, Kimia, dan Biologi.²²

b. Fungsi Mata Pelajaran IPA

Fungsi mata pelajaran IPA dalam Depdiknas (2004) adalah:

- 1) Menanamkan keyakinan terhadap Tuhan yang Maha Esa.
- 2) Mengembangkan keterampilan, sikap, dan nilai ilmiah.
- 3) Mempersiapkan siswa menjadi warga negara yang melek IPA dan teknologi.
- 4) Menguasai konsep IPA untuk bekal hidup di masyarakat dan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.²³

c. Tujuan Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar

Adapun tujuan pembelajaran sains di sekolah dasar dalam Badan Nasional Standar Pendidikan (BSNP, 2006), dimaksudkan untuk:

- 1) Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan, dan keteraturan alam ciptaan-Nya.
- 2) Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling memengaruhi antar IPA, lingkungan, teknologi, dan masyarakat.

²²A. Wahab Jufri. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Sains: Modal Dasar Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Pustaka Reka Cipta, hal.122.

²³Samidi & Istarani. *Op.cit.* hal. 6.

- 4) Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah, dan membuat keputusan.
- 5) Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam.
- 6) Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan.
- 7) Memperoleh bekal pengetahuan, konsep, dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP.²⁴

4. Materi Ajar

Gaya

Gaya merupakan tarikan dan dorongan. Sementara gaya yang terjadi pada benda dipengaruhi oleh gaya yang diterima. Aktivitas menarik maupun mendorong merupakan pemberian gaya yang mengakibatkan benda bergerak.

Macam-macam gaya antara lain: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi dan gaya gesekan.

Gaya otot adalah gaya yang diakibatkan oleh aktivitas otot manusia. Gerakan kontraksi dan relaksasi yang dilakukan oleh otot mengakibatkan timbulnya energi potensial pada benda. Gaya listrik adalah gaya yang ditimbulkan oleh benda muatan listrik. Gaya magnet adalah gaya yang ditimbulkan oleh magnet jika berdekatan dengan sesama magnet atau logam. Gaya gravitasi merupakan gaya yang timbul oleh gravitasi bumi yang arahnya selalu menuju pusat bumi. Gaya gesek adalah gaya yang ditimbulkan karena gesekan benda

²⁴Ahmad Susanto. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group, hal. 171-172.

dengan permukaan bidang sentuh. Gaya pegas merupakan gaya yang ditimbulkan oleh pegas.

Manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari ialah, gaya magnet pada pintu kulkas dapat membuat pintu kulkas tertutup rapat, gaya otot dapat membuat manusia beraktifitas secara sempurna, gaya gravitasi dapat membuat manusia jalan dibumi dan benda-benda yang ada dibumi tidak melayang diudara, gaya gesek dapat dapat membuat sepeda menjadi berhenti ketika di rem.

B. Kerangka Fikir

Yang dikatakan dengan peserta didik berhasil dalam pembelajaran adalah apabila seorang peserta didik mengalami perubahan yang lebih baik dalam dirinya. Keberhasilan peserta didik dalam belajar dapat diketahui dari nilai yang diperoleh peserta didik. Apabila peserta didik mendapat nilai rendah maka dikatakan belum berhasil dalam belajar dan diharuskan untuk belajar yang lebih giat lagi. Dan apabila sudah mendapatkan nilai yang memuaskan maka peserta didik harus mempertahankan nilai tersebut.

Salah satu yang harus dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan menggunakan media konkret dalam pembelajaran. Penggunaan media konkret dalam pembelajaran dapat dijadikan sebagai solusi untuk mengatasi masalah yang ada di SDN 105323 Bakaran Batu Kecamatan Batang Kuis yang penguasaan terhadap pembelajaran IPA masih rendah.

Media adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan dalam pembelajaran agar peserta didik lebih mudah untuk memahami informasi yang disampaikan oleh seorang pendidik secara sempurna. Kegiatan belajar haruslah menyenangkan tetapi harus berpedoman pada tujuan pembelajaran, mencerdaskan

dan menguatkan daya pikir siswa. Sehingga kegiatan dalam belajar mengajar lebih efektif. Melalui pemakaian media konkret diharapkan imajinasi anak dapat terangsang, dan terdapat kesan yang mendalam bagi peserta didik setelah pembelajaran, diharapkan melalui media konkret peserta didik lebih bersemangat dalam belajar.

C. Penelitian yang Relevan

- 1) Penelitian Singgih Heriyanto tahun 2014 dengan judul “ Pengaruh Penggunaan Media Benda Konkret Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Di SD Negeri Gugus Kolopaking menyimpulkan bahwa hasil penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan media benda konkret terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV semester I. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($9,012 > 1,658$) atau sig ($0,000 < 0,05$), dan dengan nilai kontribusi 41,6%. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,416.
- 2) Penelitian Nurul Dwi Yuliana dan Yudi Budianti tahun 2015 dengan judul “ Pengaruh Penggunaan Media Konkret Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas II SDN Babelan Kota 06 Kecamatan Babelan Kabupaten Bekasi, hasil penelitian data yang diperoleh menunjukkan $t_{hitung} = 6,926 > t_{tabel} = 1,683$ artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian kesimpulan yang diperoleh adalah terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa yang menggunakan media konkret dengan siswa yang tidak menggunakan media konkret pada pembelajaran Matematika. Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa media

konkret berpengaruh positif terhadap hasil belajar Matematika kelas II Sekolah Dasar.

D. Pengajuan Hipotesis

Berdasarkan kerangka berfikir di atas, maka yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H_0 = Tidak terdapat pengaruh media konkret terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV di SDN 105323 Bakaran Batu Kecamatan Batang Kuis Kab. Deli Serdang.

H_a = Terdapat pengaruh media konkret terhadap hasil belajar IPA siswakeselas IV di SDN 105323 Bakaran Batu Kecamatan Batang Kuis Kab. Deli Serdang.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN 105323 Bakaran Batu yang beralamat di desa Bakaran Batu Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester genap Tahun Ajaran 2018/2019.

B. Desain Penelitian

Jenis desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Nonequivalent Control Group Design* yakni eksperimen yang dilaksanakan pada dua kelompok dimana salah satunya sebagai kelompok pembanding. Penelitian ini melibatkan dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Selanjutnya pada kelas eksperimen diberikan perlakuan yaitu pengajaran materi gaya menggunakan media konkret. Sedangkan kelompok control diberikan perlakuan berupa pembelajaran konvensional. Adapun hasil belajar di dapat setelah proses pembelajaran selesai.²⁵

Tabel 3.1 Desain Penelitian

Kelas	Pre-test	Perlakuan	Post-test
Eksperimen	T₁	X	T₂
Kontrol	T₁	Y	T₂

²⁵Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, hal.77.

Keterangan:

- T₁** : *Pre test* kepada kelas eksperimen dan kelas control sebelum perlakuan
- T₂** : *Post test* kepada kelas eksperimen dan kelas control sesudah perlakuan
- X** : Perlakuan dengan menggunakan media konkret
- Y** : Perlakuan menggunakan pembelajaran konvensional

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang akan/ingin diteliti. Populasi ini sering juga disebut dengan *universe*.²⁶ Adapun yang akan menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IVA dan IVB SDN 105323 Bakaran Batu Tahun Ajaran 2018/2019. Berikut merupakan data populasi yang akan diambil pada penelitian ini.

Tabel 3.2 Data Populasi

Kelas	JumlahSiswa
IV a	36 orang
IV b	37 orang
Jumlah Total	73 orang

Sumber: Tata Usaha SDN 105323 Bakaran Batu

²⁶Salim. 2018. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Citapustaka Media, hal.113.

2. Sampel

Arikunto berpendapat bahwa apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.²⁷ Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini ialah total sampling, artinya seluruh populasi dijadikan sampel dalam penelitian. Karena penelitian ini bersifat eksperimen sehingga sampel dibedakan atas dua kelas yakni IVA sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan media konkret dan IV B sebagai kelas kontrol.

Tabel 3.3 Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah
1	IVA (kelas eksperimen)	36 orang
2	IVB (kelas kontrol)	37 orang
Jumlah		73 orang

D. Definisi Operasional Variabel

Untuk menghindari persepsi terhadap penggunaan istilah dalam penelitian ini, maka perlu diberikan definisi operasional sebagai berikut:

1. Media konkret adalah media atau benda yang digunakan pendidik pada saat proses belajar mengajar dikelas yang dapat dilihat secara langsung dan nyata oleh peserta didik. Media konkret berasal dari benda-benda yang mudah di dapatkan dan mudah digunakan sehingga memudahkan siswa untuk memahami pembelajaran.
2. Hasil belajar IPA merupakan hasil yang dicapai siswa melalui tes hasil belajar IPA baik selama proses maupun pada akhir pembelajaran yang diberikan oleh guru.

²⁷Suharsimi Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rnika Cipta, hal. 134.

Maka penelitian ini memiliki dua variabel yaitu:

1. Variabel bebas (X), yaitu media konkret, sebagai kelas eksperimen.
2. Variabel terikat (Y), yaitu hasil belajar IPA siswa kelas IV pada materi pokok gaya.

E. Instrument Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti dalam sebuah penelitian. Instrumen sebagai alat pengumpulan data harus benar-benar dirancang dan dibuat sedemikian rupa sehingga menghasilkan data empiris sebagaimana adanya untuk mendapatkan hasil yang relevan, instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Tes

Tes merupakan instrument alat pengukur perilaku, atau kinerja (performance) seseorang. Alat ukur tersebut berupa serangkaian pertanyaan yang diajukan kepada masing-masing subyek yang menuntut penemuan tugas-tugas kognitif.²⁸ Tes digunakan dalam penelitian bersifat primer karena tes merupakan data utama pada penelitian.

Agar memenuhi kriteria alat evaluasi penilaian yang baik yaitu mampu mencerminkan kemampuan yang sebenarnya dari tes yang dievaluasi, maka alat evaluasi tersebut harus memiliki kriteria sebagai berikut:

a. Validitas Tes

Seperti yang dinyatakan Sugiyono instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti

²⁸Sugiyono. 2013. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, hal. 80.

instrumen tersebut baik karena dapat digunakan untuk apa yang seharusnya diukur.²⁹ Untuk menguji validitas tes yang digunakan rumus korelasi product momen sebagai berikut.³⁰

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

keterangan:

X = Skor Butir

Y = Skor Total

r_{xy} = Koevisien Validitas Tes

n = Banyak Siswa

$\sum XY$ = Jumlah perkalian X dan Y

Kriteria pengujian validitas adalah setiap item valid apabila $r_{xy} > r_{tabel}$, r_{tabel} diperoleh dari nilai kritis *r product moment* dan juga dengan menggunakan formula guilfort yaitu setiap item dikatakan valid apabila $r_{xy} > r_{tabel}$.

b. Reliabilitas Tes

Suatu alat ukur disebut memiliki reabilitas yang tinggi apabila instrumen itu memberikan hasil pengukuran yang konsisten. Untuk menguji reliabilitas tes digunakan rumus Kuder Richardson sebagai berikut.³¹

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas Tes

²⁹*Ibid*, hal.80.

³⁰Suharsimi Arikunto. 2013. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, hal. 87.

³¹Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)*. Bandung: Alfabeta, hal. 115.

- n = Banyak Soal
- p = Proporsi yang menjawab item dengan benar
- q = Proporsi yang menjawab item dengan salah
- \sum_{pq} = Jumlah hasil perkalian antara p dan q
- S^2 = Standar deviasi dari tes (standar deviasi adalah akar varians)

Tabel 3.4 Tingkat Reliabilitas Tes

No	Indeks Reliabilitas	Klasifikasi
1	$0,0 \leq r_{11} < 0,20$	Sangat rendah
2	$0,20 \leq r_{11} < 0,40$	Rendah
3	$0,40 \leq r_{11} < 0,60$	Sedang
4	$0,60 \leq r_{11} < 0,80$	Tinggi
5	$0,80 \leq r_{11} < 1,00$	Sangat tinggi

Untuk mencari varians total digunakan rumus sebagai berikut:³²

$$S^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

S^2 = Varians total yaitu skor total

$\sum X$ = Jumlah skor total (seluruh item)

N = Banyak Soal

c. Tingkat Kesukaran Soal

Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah atau terlalu sukar.

Untuk mendapatkan indeks kesukaran soal digunakan rumus yaitu:

$$P = \frac{B}{JS}$$

³²Indra Jaya. 2013. *Penerapan Statistik Untuk Pendidikan*. Bandung: Citapustaka Media Perintis, hal. 100.

Keterangan:

P = Indeks kesukaran

B = Banyaknya siswa yang menjawab soal dengan benar

JS = Jumlah siswa peserta tes

Hasil penelitian indeks kesukaran soal dikonsultasikan dengan ketentuan dan diklarifikasikan sebagai berikut:

Tabel 3.5 Klasifikasi Tingkat Kesukaran

Besar P	Interpretasi
0,00-0,30	Terlalu sukar
0,30-0,70	Cukup (sedang)
0,70-1,00	Mudah

d. Daya Pembeda Soal

Untuk membedakan daya pembeda, terlebih dahulu skor dari peserta tes diurutkan dari skor tinggi sampai skor terendah. Kemudian diambil 50% skor teratas sebagai kelompok atas dan 50% skor terbawah sebagai kelompok bawah.

Untuk menghitung data pembeda soal digunakan rumus yaitu:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan:

D = Daya pembeda soal atau indeks diskriminasi

B_A = Banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal dengan benar

B_B = Banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal dengan benar

J_A = Banyaknya peserta kelompok atas

J_B = Banyaknya peserta kelompok bawah

P_A = Proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar

P_B = Proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar

Tabel 3.6 Indeks Daya Pembeda Soal

No	Indeks Daya Beda	Klasifikasi
1	0,0-0,19	Jelek
2	0,20-0,39	Cukup
3	0,40-0,69	Baik
4	0,70-1,00	Baik sekali

F. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Salim teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang ditempuh oleh peneliti untuk mengumpulkan data secara objektif.³³ Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengungkapkan atau menjangkau informasi kuantitatif dari responden sesuai lingkup penelitian.³⁴

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu berupa tes. Tes digunakan untuk mengukur kemampuan, pencapaian atau prestasi. Tes tersebut dinamakan tes pencapaian, yaitu tes yang dirancang untuk mengukur hasil belajar dan oleh karena itu selalu dikaitkan dengan bidang studi yang dipelajari di sekolah.³⁵

³³Salim. 2018. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Citapustaka Media, hal.131.

³⁴Wiratjana Sujarweni. 2014. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, hal. 74

³⁵*Ibid*, hal. 144

Teknik pengambilan data berupa pertanyaan-pertanyaan dalam bentuk pilihan berganda dengan 4 pilihan jawaban. Sebanyak 20 butir soal pada *pre-test* dan *post-test* yang diberikan kepada seluruh siswa, baik siswa dikelas kontrol maupun siswa dikelas eksperimen.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas dua tahapan yaitu analisis deskriptif dan analisis inferensial. Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambar data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Penyajian data statistik deskriptif melalui tabel, grafik, pictogram, perhitungan modus, median, mean, perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data, melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan persentasi.³⁶

1. Menghitung rata-rata (*mean*) skor dengan rumus.³⁷

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n}$$

Keterangan:

\bar{X} = Mean (rata-rata)

X_i = Nilai X ke I sampai ke n

N = Jumlah individu

2. Menghitung Standar Deviasi (Simpangan Baku).³⁸

$$SD = \sqrt{\frac{\sum X^2}{N} - \left(\frac{\sum X}{N}\right)^2}$$

³⁶Indra Jaya. *Op.cit.* hal. 232.

³⁷Indra Jaya. *Op.cit.* hal. 83

³⁸Suharsimi Arikunto. 2013. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, hal. 289.

Keterangan:

SD = Standar deviasi

$\frac{\sum X^2}{N}$ = Tiap skor dikuadratkan lalu dijumlahkan
kemudian dibagi N

$\left(\frac{\sum X}{N}\right)$ = Semua skor dijumlahkan, dibagi N kemudian
dikuadratkan.

Analisis inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.³⁹ Analisis inferensial digunakan pada pengujian hipotesis statistic, sebelum dilakukan pengujian hipotesis, pada kelompok-kelompok data dilakukan pengujian normalitas, untuk kebutuhan uji normalitas ini digunakan teknik analisis *Liliefors*, sedangkan uji analisis homogenitas digunakan teknik analisis dengan perbandingan varians. Dan pengajuan hipotesis statistik di gunakan uji analisis varians jalur satu, uji ini digunakan untuk menguji hipotesis yang kebenarannya dapat diterima atau tidak, dapat dilihat sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Untuk menguji apakah skor tes berdistribusi normal atau tidak digunakan uji normalitas *liliefors*, langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a. Menghitung bilangan baku, digunakan rumus

$$Z_i = \frac{X_i - X}{S}$$

³⁹Sugiyono, hal. 209.

Keterangan:

X_i = Nilai atau skor yang diperoleh

X = Rata-rata sampel

S = Simpangan baku (standar deviasi)

b. Untuk tiap bilangan baku ini menggunakan daftar distribusi normal baku kemudian hitung peluang $F_{z_i} = P(Z \leq Z_i)$

c. Menghitung proporsi $F_{(z_i)}$ yaitu:

$$S_{(z_i)} = \frac{\text{banyaknya } Z_1, Z_2, \dots, Z_n}{n}$$

d. Menghitung selisih $F_{(z_i)} - S_{(z_i)}$, kemudian harga mutlaknya.

e. Bandingkan dengan L_0 dan 1 tabel, ambillah harga paling besar disebut L_0 untuk menerima atau menolak hipotesis. Kita bandingkan L_0 dengan L yang diambil dari daftar untuk taraf nyata 0,05 dengan kriteria:

1) Jika $L_0 < L_{\text{tabel}}$ maka data berasal dari populasi terdistribusi normal. Jika $L_0 \geq L_{\text{tabel}}$ maka data berasal dari populasi tidak distribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil dari varians homogeny atau tidak. Uji homogenitas dalam penelitian ini adalah melakukan perbandingan varians terbesar dengan varians terkecil, dengan rumus:⁴⁰

$$F = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}} = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

⁴⁰Arnita.2013.*Pengantar Statistik*. Bandung: Citapustaka Media Perintis, hal. 101.

Keterangan:

S_1^2 = Simpangan baku terbesar

S_2^2 = Simpangan baku terkecil

Nilai F_{hitung} selanjutnya dibandingkan dengan nilai F_{tabel} yang diambil dari tabel distribusi F dengan dk penyebut = n-i dan dk pembilang = n-1 dan pengujian dilakukan pada taraf signifikan = 0,05. Dimana n pada dk pembilang berasal dari jumlah sampel varians terbesar sedangkan n pada dk penyebut berasal dari jumlah sampel varians terkecil. Kriteria membandingkan adalah jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak berarti varians homogeny. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima atau varians tidak homogen.

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan uji t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$

dengan rumus:

$$t = \frac{x_1 - x_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_x} + \frac{1}{n_y}}}$$

Keterangan:

t = Distribusi t
 x_1 = Rata-rata hasil belajar kelas eksperimen
 x_2 = Rata-rata hasil belajar kelas kontrol
 n_x = Jumlah siswa kelas eksperimen
 n_y = Jumlah siswa kelas kontrol
s = Simpangan baku

Harga t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} dengan kriteria pengujian pada signifikan (α) = 0,05 yaitu:

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ artinya, ada pengaruh yang positif dan signifikan antara media konkret terhadap hasil belajar IPA kelas IV SDN 105323 Bakaran Batu Batang Kuis.
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ artinya, tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara media konkret terhadap hasil belajar IPA kelas IV SDN 105323 Bakaran Batu Batang Kuis.

H. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Menentukan populasi dan sampel penelitian.
2. Menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas IVA sebagai kelas eksperimen dan kelas IVB sebagai kelas kontrol.
3. Kelas eksperimen dan kelas kontrol diberikan pre tes tentang materi Gaya dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum materi di ajarkan. Kelas eksperimen dan kelas kontrol diberikan pretes dengan soal yang sama.
4. Kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan media konkret dan kelas kontrol diberikan perlakuan dengan menggunakan pembelajaran konvensional dengan materi yang sama yaitu Gaya.
5. Kelas eksperimen dan kelas kontrol diberikan post test tentang materi Gaya dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan siswa setelah materi diajarkan sesuai perlakuan kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan soal yang sama.
6. Setelah mengetahui hasil pre tes dan post test diperoleh data primer menjadi data utama penelitian.

7. Menganalisis data.
8. Menyimpulkan hasil penelitian.

BAB IV
HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Temuan Umum

Nama Sekolah adalah SDN 105323 Bakaran Batu Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang dan telah memiliki akreditasi “A”. Adapun tujuan dari SDN 105323 ialah berkembangnya pengetahuan bakat, serta minat siswa, tertanam sikap teladan dan akhlak mulia, melaksanakan PTK, Workshop, serta KKG, terwujudnya budaya bersih, aman, sehat, rapi dan indah pada lingkungan sekolah.

Data Siswa SDN 105323 Bakaran Batu

Tabel 4.1 Data Siswa dan Rombel

No	Kelas	Tahun Pelajaran	
		2018/2019	
		Jumlah	Rombel
1	I	71	2
2	II	57	2
3	III	68	2
4	IV	72	2
5	V	63	2
6	VI	67	2
Jumlah		398	12

Sumber : Tata Usaha SDN 105323 Bakaran Batu

Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan SDN 105323 Bakaran Batu

Tabel 4.2 Jumlah PTK Berdasarkan Tingkat Kualifikasi Akademik

No	Status Jabatan	Tingkat Pendidikan Terakhir					
		SD	SLTP	SLTA	D3	S1	S2
	Kepala Sekolah						1
2	Guru PNS					9	
1	Guru Honor					7	
4	Tata Usaha					1	
3	Perpustakaan					1	
6	Penjaga Sekolah	1					

Sumber : Tata Usaha SDN 105323 Bakaran Batu

Jumlah Ketersediaan Ruangan

Tabel 4.3 Tabel Ruangan

No	Nama Ruangan	Jumlah	Satuan	Kondisi
1.	Ruangan Kelas	10 (7x8 cm)		Baik
2.	Kantor Kepsek	5 x 6		Baik
3.	Ruang Guru	6x7		Baik
4.	Perpustakaan	6x7		Baik

Sumber : Tata Usaha SDN 105323 Bakaran Batu

2. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN 105323 Bakaran Batu Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang. Kegiatan penelitian dimulai pada bulan Maret 2019 sampai kegiatan penelitian ini selesai yaitu bulan April 2019. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan jenis *Nonequivalent Control Group Design*, sehingga membutuhkan dua kelas dengan masing-masing kelas diberikan perlakuan yang berbeda dengan materi pelajaran yang sama. Penelitian dilakukan

sebanyak dua kali pertemuan untuk setiap kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen dan kelas kontrol diberikan perlakuan yang berbeda. Perbedaannya adalah cara guru dalam menyampaikan materi. Pada kelas eksperimen guru menyampaikan materi Gaya dengan menggunakan Media Konkret, sedangkan pada kelas kontrol guru menyampaikan materi tentang Gaya dengan pembelajaran konvensional. Perbedaan cara guru dalam menyampaikan materi bertujuan untuk mengetahui pengaruh Media Konkret terhadap hasil belajar IPA. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IVA sebagai kelas eksperimen dan IVB sebagai kelas kontrol.

Peneliti membuat instrument penelitian yang berupa kisi-kisi lembar tes hasil belajar IPS sebelum kegiatan penelitian dilakukan. Kisi-kisi lembar tes yang telah dibuat kemudian diuji oleh ahli (*expert judgment*) oleh ibu Husnarika Febriani, S. Si, M.Pd. Kisi-kisi lembar tes berupa tes pilihan ganda yang berjumlah 30 butir soal pilihan berganda. Langkah selanjutnya setelah membuat instrumen penelitian yaitu melakukan uji coba instrument penelitian. Data hasil uji coba instrumen kemudian dianalisis untuk mencari validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya pembeda.

a. Uji Coba Instrumen Penelitian

Uji coba instrument dilakukan di SDN 105323 Bakaran Batu Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang. Uji coba instrumen penelitian dilakukan di kelas V yang berjumlah 32 peserta didik. Uji coba instrument dilakukan pada hari Selasa selama 45 menit. Data dari uji coba instrumen kemudian diolah untuk mencari validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya beda. Data uji coba instrumen penelitian diolah dengan

menggunakan bantuan *Microsoft Excel*. Langkah pertama yaitu menghitung validitas instrumen penelitian terlebih dahulu.

b. Validitas

Validitas dilakukan untuk mencari butir tes yang valid sehingga dapat digunakan dalam penelitian. Untuk mencari validitas maka digunakan data hasil uji coba instrumen penelitian yang terdiri dari 30 butir soal pilihan berganda. Berdasarkan perhitungan statistik dari 30 butir tes yang dianalisis dengan *Microsoft Excel* Dari hasil perhitungan validasi tes lampiran 6 diperoleh 16 butir tes mempunyai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% dan 14 butir tes mempunyai r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%, sehingga sebanyak 16 butir tes dinyatakan valid dan 14 butir tes tersebut tidak digunakan (gugur) karena tidak valid. Butir tes yang valid yaitu nomor 1, 4, 5, 9, 12, 13, 14, 15, 18, 22, 23, 24, 25, 27, 28, 29 sedangkan butir tes yang tidak valid (gugur) yaitu nomor 2, 3, 6, 7, 8, 10, 11, 16, 17, 19, 20, 21, 26, 30. Data hasil validitas kemudian dianalisis dengan menggunakan bantuan *microsoft exei* untuk mencari reliabilitas.

c. Reliabilitas

Reliabilitas perlu dihitung untuk mencari derajat keajengan suatu alat atau instrumen penelitian dalam mengukur apa saja yang diukurnya. Alat atau instrumen dalam penelitian ini berupa lembar tes pilihan ganda yang berjumlah 30 butir tes pilihan ganda. Peneliti melakukan analisis terhadap 30 butir tes tersebut. 30 butir tes dianalisis menggunakan rumus *Kuder Richarson (K.R 20)* diketahui bahwa instrument soal dinyatakan reliabel

Hasil analisis validitas dan reliabilitas kemudian digunakan untuk mengetahui tingkat kesukaran. Dapat dilihat pada lampiran 8.

d. Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran dilakukan untuk mengetahui tingkat kemampuan tes apakah termasuk dalam kategori mudah, sedang, atau sukar. Perhitungan tingkat kesukaran dilakukan dengan bantuan *Microsoft Excel*, dapat dilihat pada lampiran 10. Peneliti melakukan analisis tingkat kesukaran terhadap 30 butir tes pilihan ganda. Analisis tingkat kesukaran diperoleh hasil yaitu butir tes termasuk kriteria sulit yaitu soal nomor 6, 14, 21, 23, 26. Butir tes yang termasuk kriteria sedang yaitu nomor 7, 9, 10, 11, 12, 13, 15, 17, 20, 22, 25, 27, 28, 29, 30. Butir tes yang termasuk kriteria mudah yaitu nomor 1, 2, 3, 4, 5, 8, 16, 18, 19, 24. Prosedur uji tingkat kesukaran dapat dilihat pada lampiran 10.

e. Daya Beda

Daya pembeda dilakukan untuk mengetahui peserta didik yang pandai dan yang kurang pandai. Perhitungan daya pembeda dilakukan dengan bantuan *Microsoft Excel*, dapat dilihat pada lampiran 11. Analisis daya pembeda diperoleh hasil yaitu 1 butir tes termasuk kriteria baik, 4 butir tes termasuk kriteria cukup, 25 butir tes termasuk kriteria jelek. Butir tes yang termasuk kriteria baik yaitu nomor 15 kriteria cukup yaitu nomor 2, 9, 12, 27, kriteria jelek yaitu nomor 1, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 10, 11, 13, 14, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 28, 29, 30. Prosedur perhitungan daya beda dapat dilihat pada lampiran 11.

3. Deskripsi Data Hasil Belajar Siswa

a. Data Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen

Siswa kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan atau tindakan, terlebih dahulu diberikan *pre test* untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebanyak 10 soal. Penilaian dilakukan dengan menggunakan skala 100. Setelah dilakukan *pret test*, selanjutnya siswa kelas eksperimen diajarkan dengan menggunakan media konkret (benda asli). Pada pertemuan terakhir, siswa diberikan *post test* untuk mengetahui hasil belajar siswa sebanyak 10 soal dengan penilaian menggunakan skala 100. Hasil *pre test* dan *post test* pada kelas eksperimen disajikan pada tabel berikut:

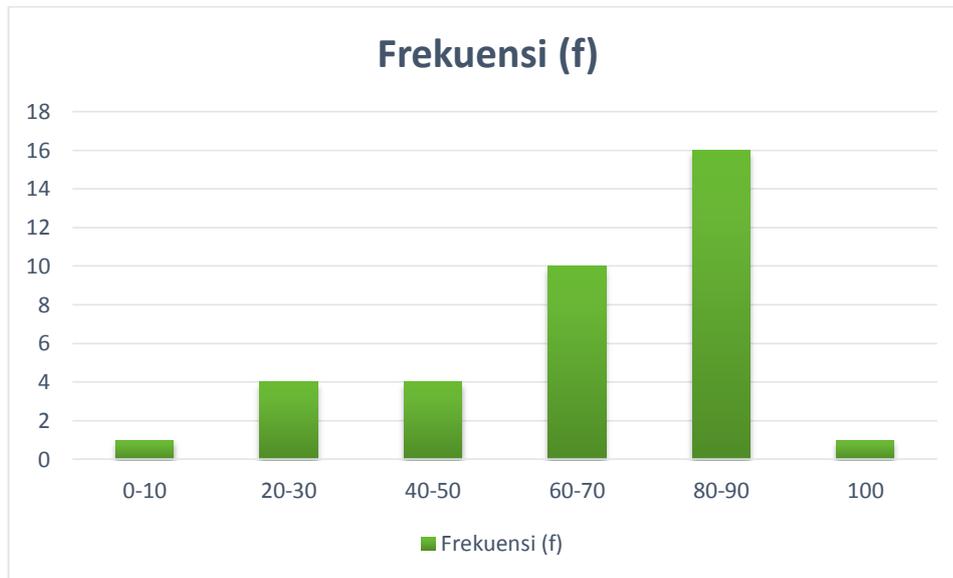
Tabel 4.4 Data Hasil Belajar Kelas Eksperimen

Statistik	Kelas Eksperimen	
	Pre Test	Post Test
Jumlah Siswa	36	36
Jumlah Soal	10	10
Jumlah Nilai	2410	2860
Rata-Rata	67	79
Standar Deviasi	23,76	15,30
Varians	564,68	233,97
Nilai Maks	100	100
Nilai Min	10	40

Berdasarkan data yang diperoleh dari *pre tests* siswa di kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan, diperoleh nilai rata-rata *pre test* sebesar 67 dengan standar deviasi 23,76 dan setelah diajarkan dengan menggunakan media konkret (benda asli) diperoleh rata-rata nilai *post test* sebesar 79 dengan standar deviasi 15,30.

Distribusi frekuensi nilai *pre test* IPA di kelas eksperimen dapat dilihat dalam bentuk histogram pada gambar di bawah ini.

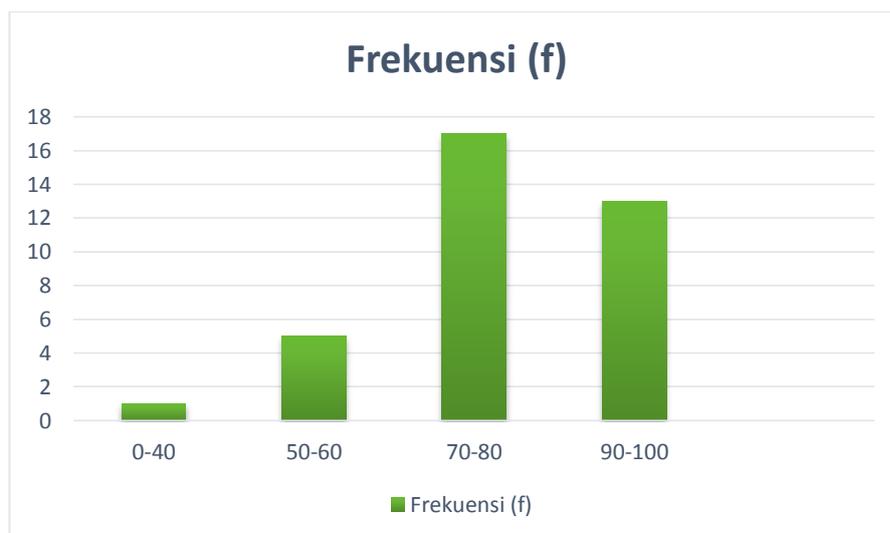
Gambar 1 Histogram Nilai *Pre Test* Siswa Kelas Eksperimen



Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata berada di kelas interval ke-4, dengan jumlah 10 siswa, siswa dengan nilai dibawah rata-rata berjumlah 9 siswa dan siswa dengan nilai diatas rata-rata berjumlah 17 siswa.

Distribusi frekuensi nilai *pos test* IPA di kelas eksperimen dapat dilihat dalam bentuk histogram dibawah ini:

Gambar 2 Histogram Nilai *Pos Test* Siswa Kelas Eksperimen



Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata berada di kelas interval ke-3, dengan jumlah 17 siswa. Nilai dibawah rata-rata berjumlah 6 siswa dan nilai di atas rata-rata berjumlah 13 siswa.

b. Data Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol

Siswa kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan atau tindakan, terlebih dahulu diberikan *pre test* untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebanyak 10 soal. Penilaian dilakukan dengan menggunakan skala 100. Setelah dilakukan *pre test*, selanjutnya siswa kelas kontrol diajarkan dengan menggunakan media konkret (benda asli). Pada pertemuan terakhir, siswa diberikan *post test* untuk mengetahui hasil belajar siswa sebanyak 10 soal dengan penilaian menggunakan skala 100. Hasil *pre test* dan *post test* pada kelas eksperimen disajikan pada tabel berikut:

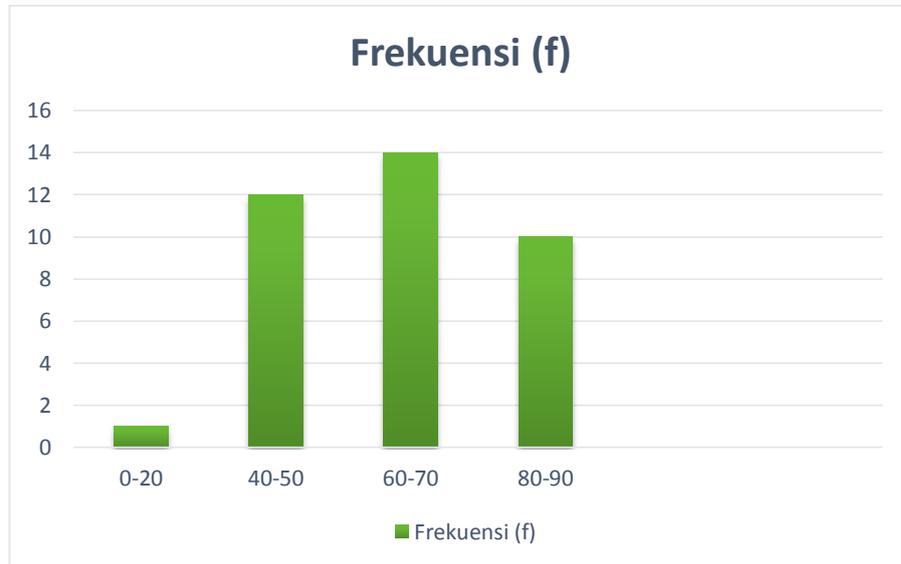
Tabel 4.5 Data Hasil Belajar Kelas Kontrol

Statistik	Kelas Eksperimen	
	Pre Test	Post Test
Jumlah Siswa	37	37
Jumlah Soal	10	10
Jumlah Nilai	2310	2780
Rata-Rata	62	75
Standar Deviasi	16,23	16,09
Varians	263,36	259,01
Nilai Maks	90	100
Nilai Min	20	50

Berdasarkan data yang diperoleh dari *pre test* siswa dikelas kontrol sebelum diberikan perlakuan atau tindakan, diperoleh nilai rata-rata *pre test* sebesar 62 dengan standar deviasi 16,23 dan setelah di ajarkan dengan menggunakan pembelajaran konvensional diperoleh rata-rata nilai *post test* sebesar 75 dengan standar deviasi 16,09.

Distribusi frekuensi nilai *pre test* IPA di kelas eksperimen dapat dilihat dalam bentuk histogram pada gambar dibawah ini.

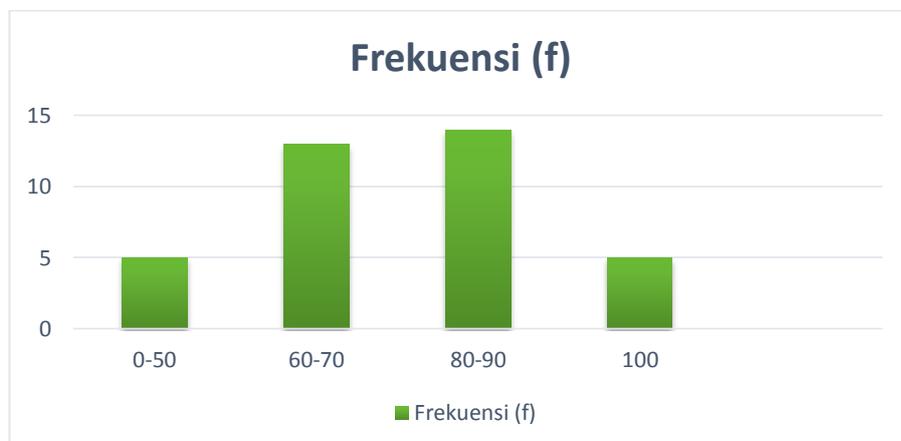
Gambar 3 Histogram Nilai *Pre Test* Siswa Kelas Kontrol



Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata berada di kelas interval ke-3, dengan jumlah 14 siswa. Nilai dibawah rata-rata berjumlah 13 siswa dan nilai di atas rata-rata berjumlah 10 siswa.

Distribusi frekuensi nilai *pos test* IPA di kelas kontrol dapat dilihat dalam bentuk histogram dibawah ini:

Gambar 4 Histogram Nilai *Post Test* Siswa Kelas Kontrol



Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata berada di kelas interval ke-2, dengan jumlah 13 siswa. Nilai dibawah rata-rata berjumlah 5 siswa dan nilai di atas rata-rata berjumlah 19 siswa.

B. Uji Persyaratan Analisis

Uji persyaratan yang digunakan adalah uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah data suatu hasil belajar siswa berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan uji *Liliefors* sedangkan uji homogenitas untuk melihat homogen atau tidaknya data hasil belajar siswa dengan menggunakan uji-F.

Uji persyaratan ini dilakukan untuk memenuhi pengujian hipotesis yang menggunakan uji-t. Kedua uji tersebut adalah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas Data

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas untuk sampel pada hasil belajar siswa yang diajarkan dengan media konkret (benda asli) diperoleh nilai $L_{hitung} = 0,124$ dengan $n = 36$ dan taraf nyata $\alpha = 0,05$ dengan nilai L_{tabel} diperoleh dari nilai kritis *Liliefors* $n = 36$ di dapat $L_{tabel} = 0,148$. Maka dapat disimpulkan hipotesis nol (H_0) diterima. Sehingga dapat dikatakan bahwa data hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA yang diajarkan dengan menggunakan media konkret (benda asli) berdistribusi normal sesuai dengan tabel berikut ini:

Tabel 4.6 Uji Normalitas Siswa Kelas Eksperimen yang Menggunakan Media Konkret

No	X	F	F Kum	Zi	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi)-S(Zi)	F(Zi)-S(Zi) (Lo)
1	40	1	1	-2,579	0,005	0,028	-0,023	0,023
2	50	1	2	-1,925	0,027	0,056	-0,028	0,028
3	60	4	6	-1,271	0,102	0,167	-0,065	0,065
4	70	7	13	-0,617	0,268	0,361	-0,093	0,093
5	80	10	23	0,036	0,514	0,639	-0,124	0,124
6	90	6	29	0,690	0,755	0,806	-0,051	0,051
7	100	7	36	1,344	0,911	1,000	-0,089	0,089
Mean								79
Standar Deviasasi (SD)								15,30
Lo								0,124
Ltabel								0,148
Keterangan								Normal

Sedangkan hasil perhitungan uji normalitas untuk siswa kelas kontrol dengan model konvensional diperoleh nilai $L_{hitung} = 0,124$ dengan $n = 37$ dan taraf nyata $\alpha = 0,05$ dengan nilai L_{tabel} diperoleh dari nilai kritis Liliefors $n = 37$ di dapat $L_{tabel} = 0,146$. Maka dapat disimpulkan hipotesis nol (H_0) diterima. Sehingga dapat dikatakan bahwa data hasil belajar IPA yang di ajarkan dengan pembelajaran konvensional berdistribusi normal sesuai dengan tabel berikut ini:

Tabel 4.7 Uji Normalitas Siswa Kelas Eksperimen yang Menggunakan Pembelajaran Konvensional

No	X	F	F Kum	Zi	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi)-S(Zi)	F(Zi)-S(Zi) (Lo)
1	50	5	5	-1,562	0,059	0,135	-0,076	0,076
2	60	6	11	-0,940	0,173	0,297	-0,124	0,124
3	70	7	18	-0,319	0,375	0,486	-0,112	0,112
4	80	8	26	0,302	0,619	0,703	-0,084	0,084
5	90	6	32	0,924	0,822	0,865	-0,043	0,043
6	100	5	37	1,545	0,939	1,000	-0,061	0,061
Mean								75
Standar Deviasasi (SD)								16,09

Lo	0,124
L_{tabel}	0,146
Keterangan	Normal

2. Uji Homogenitas

Dari perhitungan langkah sebelumnya diketahui bahwa varians hasil belajar IPA yang diajarkan dengan menggunakan media konkret (benda asli) adalah 233,97 dan varians hasil belajar IPA yang diajarkan dengan pembelajaran konvensional adalah 259,01. Dengan demikian harga F hitungnya adalah:

Tabel 4.8 Uji Homogenitas

Mean V1	Mean V2	Perbedaan Mean	SV1 Post Tes	SV2 Post Tes	Jumlah Sampel Varians Eksperimen (df1)	Jumlah Sampel Varians Kontrol (df2)	Batas Krisis
79	75	4	233,97	259,01	36-1= 35	37-1= 36	0,05

Berdasarkan data diatas maka dapat dihitung harga dengan menggunakan rumus:

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2} = \frac{259,01}{233,97} = 1,11$$

Keterangan:

S_1^2 : Varian Terbesar

S_2^2 : Varian Terkecil

$F_h < F_t$

1,11 < 1,76

Aturan pengambilan keputusan untuk uji homogenitas varians adalah dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} . Untuk menghitung nilai F_{tabel}

diperoleh dari daftar nilai kritik pada distribusi F dengan dk pembilang = (36-1) dan dk penyebut = (37-1). Karena nilai dk penyebut 36 tidak terdapat dalam tabel, maka yang digunakan yaitu dk 35 pada taraf signifikan 0,05 adalah 1,76. Setelah dihitung nilai F_{hitung} , F_{tabel} atau $1,11 < 1,76$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data kedua sampel tersebut adalah homogen.

C. Hasil Analisis Data/Pengujian Hipotesis

Pada bagian di atas telah dilakukan pengolahan data, maka selanjutnya adalah pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis bertujuan memberikan jawaban yang dikemukakan peneliti apakah dapat diterima atau ditolaknya hipotesis yang diajukan. Sebagaimana telah dikemukakan bahwa:

H_a : Terdapat pengaruh media konkret terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV SDN 105323 Bakaran Batu Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang.

H_o : Tidak terdapat pengaruh media konkret terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV SDN 105323 Bakaran Batu Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang.

Berdasarkan analisis data yang diperoleh bahwa kedua hasilnya yaitu hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV SDN 105323 Bakaran Batu yang diberi perlakuan dengan media konkret (benda asli) dan hasil belajar yang diberikan dengan menggunakan pembelajaran konvensional telah memenuhi syarat-syarat pengujian hipotesis uji-t yakni berdistribusi normal dan homogen.

Untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini digunakan uji kesamaan dengan menggunakan uji-test sebagai berikut:

$$t = \frac{x_1 - x_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_x} + \frac{1}{n_y}}}$$

Pada perhitungan data sebelumnya telah diperoleh bahwa untuk kelompok eksperimen dengan media konkret (benda asli) rata rata (*mean*) = 79, varians = 233,97. Sedangkan untuk kelompok kontrol dengan menggunakan pembelajaran konvensional rata-rata (*mean*) = 75, varians = 259,01.

Simpanan baku gabungan dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} s^2 &= \frac{\sqrt{(n_x - 1)Sx^2 + (n_y - 1)Sy^2}}{n_x + n_y - 2} \\ &= \frac{(36 - 1) 233,97 + (37 - 1) 259,01}{36 + 37 - 2} \\ &= \frac{(35)233,97 + (36)259,01}{71} \\ &= \frac{8188,95 + 9324,36}{71} \\ &= \frac{17513,31}{71} \\ S^2 &= 246,67 \\ S &= \sqrt{246,67} \\ S &= 15,71 \end{aligned}$$

Dengan demikian, harga t adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{x_1 - x_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_x} + \frac{1}{n_y}}}$$

$$t = \frac{79 - 75}{15,71 \sqrt{\frac{1}{36} + \frac{1}{37}}}$$

$$t = \frac{4}{15,71\sqrt{0,05}}$$

$$t = \frac{4}{3,51}$$

$$t = 1,13$$

$Dk = n_1 + n_2 - 2 = 36+37-2 = 71$ dengan taraf signifikan 5%. Dengan membandingkan nilai t-hitung dengan t-tabel diperoleh t-hitung > t-tabel yaitu $1,13 > 0,67$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa “ada pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan menggunakan media konkret pada mata pelajaran IPA kelas IV di SDN 105323 Bakaran Batu.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian dengan jenis penelitian kuantitatif dengan desain *Nonequivalent Control Group Design* ini dilakukan di SDN 105323 Bakaran Batu kelas IV pada tahun ajaran 2018/2019. Sebagaimana yang telah diuraikan sebelumnya, penelitian ini melibatkan dua kelas dimana kelas IVa sebagai kelas eksperimen dan kelas IVb sebagai kelas kontrol yang keduanya diberi perlakuan berbeda tetapi dengan materi yang sama yaitu Gaya.

Pada kelas eksperimen siswa diberi pembelajaran dengan menggunakan media konkret sementara di kelas kontrol diberikan pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran konvensional. Sebelum diberikannya perlakuan, siswa diberi *pre test* untuk melihat kemampuan awal siswa. Kedua kelas diberikan soal yang sama dengan jumlah yang sama yaitu 10 soal. Setelah itu siswa diberi perlakuan sesuai dengan perlakuan yang telah ditentukan. Langkah terakhir yaitu pemberian *post test* kepada masing-masing kelas untuk mengetahui hasil akhir yang diperoleh siswa berupa hasil belajar.

Ternyata setelah diberikannya perlakuan pada kedua kelas diperoleh nilai rata-rata siswa yang menerima perlakuan menggunakan media konkret lebih tinggi dari pada siswa yang menerima perlakuan dengan menggunakan pembelajaran konvensional.

Berdasarkan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji-tes tersebut dalam penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan menggunakan media konkret materi Gaya di kelas IV SDN 105323 Bakaran Batu.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan yaitu:

1. Hasil *pre test* siswa kelas kontrol (IVB) dengan pembelajaran konvensional dimana dengan pembelajaran konvensional ini siswa diberi perlakuan hanya dengan metode ceramah, tanya jawab, dan meringkas penjelasan guru atau disebut dengan *Teacher Centred Aproach* yang berarti pembelajaran berpusat pada guru. Dalam hal ini kelas kontrol memperoleh nilai *pre test* dengan rata-rata 62. Sedangkan nilai rata-rata *post test* kelas kontrol (IVB) dengan rata-rata nilai 75.
2. Hasil *post test* siswa kelas eksperimen (IVA) dengan pembelajaran yang di ajarkan menggunakan Media Konkret, dimana media konkret adalah benda nyata atau asli yang dibawakan oleh guru pada saat pembelajaran berlangsung berupa magnet, karet gelang, mobil-mobilan, kertas, dan tas. Di kelas eksperimen ini pembelajaran berpusat pada siswa atau disebut dengan *Student Centred Aproach*. Dalam hal ini kelas eksperimen memperoleh nilai *pre test* dengan rata-rata 67. Sedangkan nilai rata-rata *post test* kelas eksperimen (IVA) dengan nilai 79.
3. Pembelajaran dengan menggunakan media konkret berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan uji-t dimana diperoleh $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ yaitu $1,13 > 0,67$ dengan taraf signifikan 0,05 atau 5% yang menyatakan diterimanya H_a dan

ditolaknya H_0 . Maka disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media konkret berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN 105323 Bakaran Batu.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan dalam penelitian ini, maka peneliti mempunyai beberapa saran yaitu:

1. Kepada guru mata pelajaran IPA di SDN 105323 Bakaran Batu agar berkenan menggunakan media pembelajaran berupa media konkret dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan hasil belajar IPA.
2. Bagi para peneliti selanjutnya agar kiranya dapat menambah variabel dan meluaskan sampel penelitian sehingga kajian penelitian ini nantinya lebih mendalam lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Bakar, Rosdiana. 2015.*Dasar-Dasar Kependidikan*. Medan: CV. Gema Ihsani.
- Amini, Ibrahim. 2006.*Agar Tak Salah Mendidik*. Jakarta: Al-Huda.
- Arikunto, Suharsimi. 2013.*Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2013.*Prosedur Penelitian*. Jakarta: Renika Cipta.
- Arnita. 2013.*Pengantar Statistik*. Bandung: Citapustaka Media Perintis.
- Departemen Agama Republik Indonesia. 2007.*Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahannya*. Bogor: Halim Publisihing & Distributing.
- Haris, Abdul, Jihad dan Asep. 2007.*Evaluasi Pembelajaran*, Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Ibrahim & Nana Syaodih. 2003.*Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Istarani & Samidi. 2016.*Kompetensi & Profesionalisme Guru Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Matematika*. Medan: Larispa.
- Jaya, Indra. 2013.*Penerapan Statistik Untuk Pendidikan*. Bandung: Citapustaka Media Perintis.
- Jannah, Rodhatul. 2009. *Media Pembelajaran*. Banjarmasin: Antasari Press.
- Jufri, A. Wahab. 2017.*Belajar dan Pembelajaran Sains: Modal Dasar Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Pustaka Reka Cipta.
- Kementerian Agama RI. 2007. Mushaf Al-Quran Terjemah, Bandung: Nur Publishing, hal.459
- Keryati, Tahmid Sabri, Zainuddin. 2015.*Penggunaan Media Konkret Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar*. Pontianak: FKIP UNTAN.
- Manurung, Purbatua. 2011.*Media Instruksional*. Medan Estate: Badan Penerbit Fakultas Tarbiyah IAIN-Sumatera Utara.
- Pidarta, Made. 2009.*Landasan Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pulungan, Intan dan Istarani. 2017.*Ensiklopedia Pendidikan*. Medan: Media Persada.

- Rusman. 2011.*Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sadiman, Arif S. dkk. 2011.*Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Salim. 2018.*Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Citapustaka Media.
- Slameto. 2010.*Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2011.*Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013.*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, Wiratjana. 2014.*Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Susanto, Ahmad. 2013.*Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Tafsir Al-Misbah. 2009. *Kesan, Pesan, dan Keserasian Al-Qur'an*. Ciputat: Lentera Hati
- Winataputra. 2005. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Yaumi, Muhammad. 2018.*Media dan Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Group.

LAMPIRAN 1

Kisi-Kisi Tes Hasil Belajar

Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Indikator Penilaian	Nomor Soal	Jumlah Soal
3.3 Mengidentifikasi macam-macam gaya, antara lain gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, gaya pegas dan gaya gesekan.	3.3.1 Menyebutkan gaya yang ada dalam kehidupan sehari-hari: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, pegas dan gaya gesekan.	C1	1, 2, 3, 4, 5, 6, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30	27
	3.3.2 Memahami gaya: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, pegas dan gaya gesekan.	C2	7, 8	2
	3.3.3 Menyimpulkan manfaat gaya yang ada dalam kehidupan sehari-hari: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, pegas dan gaya gesekan.	C5	22	1

LAMPIRAN 2**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan	: SDN 105323 Bakaran Batu
Kelas / Semester	: IV / 2
Tema 7	: Indah nya Keragaman Di Negeriku
Sub Tema 1	: Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku
Pembelajaran Ke	: 1
Alokasi Waktu	: 1 x Pertemuan (2 x 35 menit)
Fokus Pembelajaran	: IPA

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan sekolah sekolah.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

3.3 Mengidentifikasi macam-macam gaya

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

3.3.1 Memahami pengertian gaya.

3.3.2 Menyebutkan macam-macam gaya dalam kehidupan sehari-hari (gaya otot, gaya listrik, dan gaya magnet).

3.3.3 Menyimpulkan manfaat gaya yang ada dalam kehidupan sehari-hari (gaya otot, gaya listrik, dan gaya magnet)

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Agar siswa mampu mengetahui pengertian gaya.
2. Agar siswa mampu menyebutkan macam-macam gaya dalam kehidupan sehari-hari (gaya otot, gaya listrik, dan gaya magnet).
3. Agar siswa mampu menyimpulkan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari (gaya otot, gaya listrik, dan gaya magnet)

❖ **Karakter siswa yang diharapkan :** Religius, Nasionalis , Mandiri, Gotong-royong, Integritas.

E. MATERI PEMBELAJARAN

Gaya merupakan tarikan dan dorongan. Sementara gaya yang terjadi pada benda dipengaruhi oleh gaya yang diterima. Aktivitas menarik maupun mendorong merupakan pemberian gaya yang mengakibatkan benda bergerak.

Macam-macam gaya antara lain: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet.

Gaya otot adalah gaya yang diakibatkan oleh aktivitas otot manusia. Gerakan kontraksi dan relaksasi yang dilakukan oleh otot mengakibatkan timbulnya energi potensial pada benda. Gaya listrik adalah gaya yang ditimbulkan oleh benda muatan listrik. Gaya magnet adalah gaya yang ditimbulkan oleh magnet jika berdekatan dengan sesama magnet atau logam.

Manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari ialah, gaya magnet pada pintu kulkas dapat membuat pintu kulkas tertutup rapat, gaya otot dapat membuat manusia beraktifitas secara sempurna, gaya listrik dapat dijadikan sebagai sumber energi, misalnya menghidupkan berbagai macam peralatan rumah tangga.

F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

Sumber:

1. Buku Siswa Tema : *Indahnya Keragaman Di Negeriku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
2. Buku Siswa Kelas 4 Tema 7 “Indahnya Keragaman Di Negeriku”.
3. Bahan ajar tentang gaya

Media Pembelajaran:

1. Magnet, tas, kursi, penggaris

G. PENDEKATAN & METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : *Student Centred Aproach*
- Model pembelajaran: Kooperatif
- Metode Pembelajaran: Deduktif (langsung), Diskusi Kelompok

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. ▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ▪ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan. 	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pada awal pembelajaran, guru mengkondisikan siswa dengan membagi siswa secara berkelompok menjadi 5 	50 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>kelompok.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru bertanya pemahaman dasar tentang gaya ▪ Guru membagikan bahan ajar berupa teks tentang gaya ▪ Siswa diberi waktu untuk membaca teks berupa bahan ajar. ▪ Guru memberi media berupa tas, penggaris, dan magnet. ▪ Siswa mempraktikkan gaya yang diperoleh dari benda yang telah dibagikan guru. ▪ Guru mengawasi jalannya pembelajaran. ▪ Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan untuk mengecek pemahaman siswa. <ul style="list-style-type: none"> – gaya apa saja yang dihasilkan oleh benda-benda tersebut? – apa manfaat dari gaya yang di hasilkan oleh benda? ▪ Kegiatan ini melatih siswa untuk menumbuhkan rasa ingin tahu mereka. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) ▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. ▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar ▪ Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan 	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)	

I. PENILAIAN

1. Prosedur test : Tes Akhir Kelompok
2. Jenis test : Tertulis
3. Bentuk test : Essay
4. Alat test : Soal (terlampir)
5. Kunci Jawaban : Terlampir

J. Lampiran-lampiran

1. Materi
2. Lembar soal penilaian

Mengetahui,

Ka. SDN 105323 Bakaran Batu

Sri Wati, S.Pd, M.Pd

NIP. 197011251993052003

Batang Kuis, April 2019

Wali Kelas IVA

Ana Umi Kalsum, S.Ag

NIP. 197905142009032010

Mahasiswa Peneliti

Lia Aryani

NIM. 36151019

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan	: SDN 105323 Bakaran Batu
Kelas / Semester	: IV / 2
Tema 7	: Indahnya Keragaman Di Negeriku
Sub Tema 1	: Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku
Pembelajaran Ke	: 2
Alokasi Waktu	: 1 x Pertemuan (2 x 35 menit)
Fokus Pembelajaran	: IPA

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan sekolah sekolah.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

3.3 Mengidentifikasi macam-macam gaya.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- 3.3.1 Menyebutkan macam-macam gaya dalam kehidupan sehari-hari (gaya gravitasi, gaya pegas dan gaya gesek).
- 3.3.2 Menyimpulkan manfaat gaya yang ada dalam kehidupan sehari-hari (gaya gravitasi, gaya pegas dan gaya gesek).

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Agar siswa mampu menyebutkan macam-macam gaya dalam kehidupan sehari-hari (gaya gravitasi, gaya pegas dan gaya gesek).
2. Agar siswa mampu menyimpulkan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari (gaya gravitasi, gaya pegas dan gaya gesek)

❖ **Karakter siswa yang diharapkan :** Religius, Nasionalis , Mandiri, Gotong-royong, Integritas.

E. MATERI PEMBELAJARAN

Macam-macam gaya antara lain: gaya gravitasi, gaya pegas dan gaya gesek.

Gaya gravitasi merupakan gaya yang timbul oleh gravitasi bumi yang arahnya selalu menuju pusat bumi.. Gaya gesek adalah gaya yang ditimbulkan karena gesekan benda dengan permukaan bidang sentuh. Gaya pegas merupakan gaya yang ditimbulkan oleh pegas.

Manfaat gaya gravitasi dapat membuat manusia jalan di bumi dan benda-benda yang ada di bumi tidak melayang di udara, gaya pegas bermanfaat untuk penggunaan di dalam bidang otomotif dan juga teknik mesin. Gaya gesek dapat membuat sepeda menjadi berhenti ketika di rem.

F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

Sumber:

1. Buku Siswa Tema : *Indahnya Keragaman Di Negeriku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
2. Buku Siswa Kelas 4 Tema 7 “Indahnya Keragaman Di Negeriku”.
3. Bahan ajar tentang gaya

Media Pembelajaran:

1. Kertas, pensil, karet gelang dan mobil-mobilan.

G. PENDEKATAN & METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : *Student Centred Aproach*
- Model pembelajaran: Kooperatif
- Metode Pembelajaran: Deduktif (langsung), Diskusi Kelompok.

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. ▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ▪ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan. 	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pada awal pembelajaran, guru mengkondisikan siswa dengan membagi siswa secara berkelompok menjadi 5 kelompok. ▪ Guru mengetes ingatan siswa dengan menanyakan pengertian gaya yang telah diajarkan. ▪ Guru membagikan bahan ajar berupa teks tentang gaya ▪ Siswa diberi waktu untuk membaca teks berupa bahan ajar. ▪ Guru memberi media berupa kertas, pensil, dan mobil-mobilan. ▪ Siswa mempraktikkan gaya yang diperoleh dari benda 	50 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>yang telah dibagikan guru.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru mengawasi jalannya pembelajaran. ▪ Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan untuk mengecek pemahaman siswa. <ul style="list-style-type: none"> – gaya apa saja yang dihasilkan oleh benda-benda tersebut? – apa manfaat dari gaya yang di hasilkan oleh benda? ▪ Kegiatan ini melatih siswa untuk menumbuhkan rasa ingin tahu mereka. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) ▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. ▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar ▪ Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) 	10 menit

I. PENILAIAN

1. Prosedur test : Tes Akhir Kelompok
2. Jenis test : Tertulis
3. Bentuk test : Essay
4. Alat test : Soal (terlampir)
5. Kunci Jawaban : Terlampir

J. Lampiran-lampiran

1. Materi
2. Lembar soal penilaian

Mengetahui,

Ka. SDN 105323 Bakaran Batu

Batang Kuis, April 2019

Wali Kelas IVA

Sri Wati, S.Pd, M.Pd

NIP. 197011251993052003

Ana Umi Kalsum, S.Ag

NIP. 197905142009032010

Mahasiswa Peneliti

Lia Aryani

NIM. 36151019

LAMPIRAN 3**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan	: SDN 105323 Bakaran Batu
Kelas / Semester	: IV / 2
Tema 7	: Indah nya Keragaman Di Negeriku
Sub Tema 1	: Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku
Pembelajaran Ke	: 1
Alokasi Waktu	: 1 x Pertemuan (2 x 35 menit)
Fokus Pembelajaran	: IPA

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan sekolah sekolah.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

3.4 Mengidentifikasi macam-macam gaya.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

3.4.1 Memahami pengertian gaya

3.4.2 Menyebutkan macam-macam gaya dalam kehidupan sehari-hari (gaya otot, gaya listrik, dan gaya magnet)

3.4.3 Menyimpulkan manfaat gaya yang ada dalam kehidupan sehari-hari (gaya otot, gaya listrik, dan gaya magnet)

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Agar siswa mampu mengetahui pengertian gaya.
2. Agar siswa mampu menyebutkan macam-macam gaya dalam kehidupan sehari-hari (gaya otot, gaya listrik, dan gaya magnet).
3. Agar siswa mampu menyimpulkan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari (gaya otot, gaya listrik, dan gaya magnet)

❖ **Karakter siswa yang diharapkan** :Religius, Nasionalis, Mandiri, Gotong-royong, Integritas.

E. MATERI PEMBELAJARAN

Gaya merupakan tarikan dan dorongan. Sementara gaya yang terjadi pada benda dipengaruhi oleh gaya yang diterima. Aktivitas menarik maupun mendorong merupakan pemberian gaya yang mengakibatkan benda bergerak.

Macam-macam gaya antara lain: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet.

Gaya otot adalah gaya yang diakibatkan oleh aktivitas otot manusia. Gerakan kontraksi dan relaksasi yang dilakukan oleh otot mengakibatkan timbulnya energi potensial pada benda. Gaya listrik adalah gaya yang ditimbulkan oleh benda muatan listrik. Gaya magnet adalah gaya yang ditimbulkan oleh magnet jika berdekatan dengan sesama magnet atau logam.

Manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari ialah, gaya magnet pada pintu kulkas dapat membuat pintu kulkas tertutup rapat, gaya otot dapat membuat

manusia beraktfitas secara sempurna, gaya listrik dapat dijadikan sebagai sumber energi, misalnya menghidupkan berbagai macam peralatan rumah tangga.

F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

Sumber:

1. Buku Siswa Tema : *Indahnya Keragaman Di Negeriku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
2. Buku Siswa Kelas 4 Tema 7 “Indahnya Keragaman Di Negeriku”.

Media Pembelajaran:

1. Papan tulis, buku tulis, penghapus

G. PENDEKATAN & METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : *Teacher Centred Aproach*
- Metode Pembelajaran: Ceramah, tanya jawab

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. ▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ▪ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan. 	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menyampaikan materi tentang gaya (gaya otot, gaya listrik, dan gaya magnet) ▪ Siswa mencermati materi yang diberikan oleh guru. ▪ Siswa mendiskusikan materi yang diberikan guru bersama teman sebangku. ▪ Siswa mencatat poin-poin dari hasil diskusinya terkait materi gaya. ▪ Guru menunjuk siswa membacakan hasil rangkuman diskusi. ▪ Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya apa yang belum diketahui. 	50 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) ▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. ▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar ▪ Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) 	10 menit

I. EVALUASI PEMBELAJARAN

1. Prosedur test : Evaluasi Kelompok
2. Jenis test : Tertulis

J. Lampiran-lampiran

1. Lembar soal penilaian

Mengetahui,

Ka. SDN 105323 Bakaran Batu

Batang Kuis, April 2019

Wali Kelas IVB

Sri Wati, S.Pd, M.Pd

NIP. 197011251993052003

Juwita Mentari Suci, S.Pd

Mahasiswa Peneliti

Lia Aryani

NIM. 36151019

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan	: SDN 105323 Bakaran Batu
Kelas / Semester	: IV / 2
Tema 7	: Indahya Keragaman Di Negeriku
Sub Tema 1	: Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku
Pembelajaran Ke	: 2
Alokasi Waktu	: 1 x Pertemuan (2 x 35 menit)
Fokus Pembelajaran	: IPA

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan sekolah sekolah.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

3.4 Mengidentifikasi macam-macam gaya.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- 3.4.1 Menyebutkan macam-macam gaya dalam kehidupan sehari-hari (gaya gravitasi, gaya pegas dan gaya gesek)
- 3.4.2 Menyimpulkan manfaat gaya yang ada dalam kehidupan sehari-hari (gaya gravitasi, gaya pegas dan gaya gesek)

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Agar siswa mampu menyebutkan macam-macam gaya dalam kehidupan sehari-hari (gaya gravitasi, gaya pegas dan gaya gesek).
2. Agar siswa mampu menyimpulkan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari (gaya gravitasi, gaya pegas dan gaya gesek)

❖ **Karakter siswa yang diharapkan :** Religius, Nasionalis , Mandiri, Gotong-royong, Integritas.

E. MATERI PEMBELAJARAN

Macam-macam gaya antara lain: gaya gravitasi dan gaya gesekan.

Gaya gravitasi merupakan gaya yang timbul oleh gravitasi bumi yang arahnya selalu menuju pusat bumi. Gaya gesek adalah gaya yang ditimbulkan karena gesekan benda dengan permukaan bidang sentuh. Gaya pegas merupakan gaya yang ditimbulkan oleh pegas.

Manfaat gaya gravitasi dapat membuat manusia jalan di bumi dan benda-benda yang ada di bumi tidak melayang di udara, gaya pegas bermanfaat untuk penggunaan di dalam bidang otomotif dan juga teknik mesin. Gaya gesek dapat membuat sepeda menjadi berhenti ketika di rem.

F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

Sumber:

1. Buku Siswa Tema : *Indahnya Keragaman Di Negeriku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
2. Buku Siswa Kelas 4 Tema 7 “Indahnya Keragaman Di Negeriku”.

Media Pembelajaran:

1. Papan tulis, buku tulis, penghapus

G. PENDEKATAN & METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : *Teacher Centred Aproach*
- Metode Pembelajaran: Ceramah, tanya jawab

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. ▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ▪ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan. 	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menyampaikan materi tentang gaya (gaya gravitasi dan gaya gesek) ▪ Siswa mencermati materi yang diberikan oleh guru. ▪ Siswa mendiskusikan materi yang diberikan guru bersama teman sebangku. ▪ Siswa mencatat poin-poin dari hasil diskusinya terkait materi gaya. ▪ Guru menunjuk siswa membacakan hasil rangkuman diskusi. ▪ Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya apa yang belum diketahui. 	50 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari 	10

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>(untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. ▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar ▪ Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) 	menit

I. EVALUASI PEMBELAJARAN

1. Prosedur test : Evaluasi Kelompok
2. Jenis test : Tertulis

J. Lampiran-lampiran

1. Lembar soal penilaian

Mengetahui,

Ka. SDN 105323 Bakaran Batu

Batang Kuis, April 2019

Wali Kelas IVB

Sri Wati, S.Pd, M.Pd

NIP. 197011251993052003

Juwita Mentari Suci, S.Pd

Mahasiswa Peneliti

Lia Aryani

NIM. 36151019

LAMPIRAN 4

Nama :

Kelas :

Mata Pelajaran :

Hari/ Tanggal :

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d jika jawaban itu benar menurut anda!

1. Seorang kiper menangkap bola. Sang kiper menggunakan gaya agar...



- Benda bergerak semakin cepat
 - Penampilannya dalam bermain menjadi keren
 - Benda bergerak menjadi diam
 - Permainan semakin seru
2. Dibawah ini merupakan contoh kejadian yang menggunakan prinsip gaya gesek, kecuali....
- Kelereng yang menggelinding dilantai miring
 - Sepeda yang di rem akan berhenti
 - Bola akan menggelinding lambat dilapangan yang berbatu
 - Buah kelapa yang jatuh dari pohon
- 3.



Bergeraknya mobil dan motor karena adanya sumber listrik berupa aki merupakan contoh gaya....

- Magnet
- Listrik
- Gesekan
- Mesin

4. Berikut ini merupakan faktor yang tidak mempengaruhi gerak meja adalah....
 - a. Gravitasi bumi
 - b. Tarikan
 - c. Dorongan
 - d. Suhu

5. Berikut ini merupakan contoh kejadian yang menggunakan prinsip gaya gesek adalah....
 - a. Buah yang jatuh dari pohon
 - b. Sepeda yang di rem akan berhenti
 - c. Menimba air di sumur
 - d. Membawa tas sekolah

6. Semua bentuk tarikan dan dorongan disebut....
 - a. Daya
 - b. Gaya
 - c. Energi
 - d. Kekuatan

7. Gaya yang ditimbulkan oleh gaya tarik bumi adalah....
 - a. Gaya magnet
 - b. Gaya gesek
 - c. Gaya gerak
 - d. Gaya gravitasi

8. Berikut ini merupakan peristiwa yang terjadi karena gaya gravitasi bumi adalah....
 - a. Batu yang di lempar ke atas jatuh ke tanah
 - b. Bola menggelinding
 - c. Meja yang didorong ke depan
 - d. Batu terasa berat jika diangkat

9. Contoh gaya pegas dapat kita lihat pada....
 - a. Kemplor
 - b. Ketapel/panah
 - c. Mobil
 - d. Kelereng

10. Berikut merupakan contoh dari gaya dapat memengaruhi bentuk benda, kecuali....
 - a. Dian meremas kertas
 - b. Menimba air
 - c. Membuat gerabah dari tanah liat
 - d. Bermain plastisin

LAMPIRAN 5**KUNCI JAWABAN****1. C****2. D****3. B****4. D****5. B****6. B****7. D****8. A****9. B****10. B**

LAMPIRAN 6**Tabel Validitas**

LAMPIRAN 7

Prosedur Uji Validitas Butir Soal

Validitas butir soal dihitung dengan menggunakan rumus *product moment* yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Contoh perhitungan koefisien korelasi untuk butir soal nomor 1 diperoleh hasil sebagai berikut:

$$\begin{array}{ll} \sum X = 25 & \sum Y = 557 \\ \sum X^2 = 25 & \sum Y^2 = 10405 \\ \sum XY = 462 & \sum n = 32 \end{array}$$

Maka di peroleh:

Butir 1

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Dari daftar nilai kritis *r product moment* untuk $\alpha = 0,05$ atau 5% dan $n=32$ di dapat $r_{tabel} = 0,349$. Dengan demikian diperoleh $r_{x,y} > r_{tabel}$ yaitu $0,430 > 0,349$ sehingga dapat di simpulkan bahwa butir soal nomor 1 dinyatakan valid. Dengan cara yang sama dapat dilakukan untuk menghitung validitas soal yang lain. Begitu seterusnya, perhitungan uji validitas dari item soal 1-30.

Tabel Hasil Perhitungan Uji Validitas Butir Soal

No Soal	r_{tabel}	r_{hitung}	keterangan
1	0,349	0,43088	Valid
2	0,349	0,294993	Tidak Valid
3	0,349	0,310317	Tidak Valid
4	0,349	0,366077	Valid
5	0,349	0,393761	Valid
6	0,349	0,222672	Tidak Valid
7	0,349	-0,17647	Tidak Valid
8	0,349	0,109443	Tidak Valid
9	0,349	0,583832	Valid
10	0,349	0,179441	Tidak Valid
11	0,349	0,30695	Tidak Valid
12	0,349	0,565387	Valid
13	0,349	0,544243	Valid
14	0,349	0,428873	Valid
15	0,349	0,565979	Valid
16	0,349	0,31852	Tidak Valid
17	0,349	0,138909	Tidak Valid
18	0,349	0,391989	Valid
19	0,349	-0,05425	Tidak Valid
20	0,349	0,344478	Tidak Valid
21	0,349	0,268359	Tidak Valid
22	0,349	0,430374	Valid
23	0,349	0,486547	Valid
24	0,349	0,494005	Valid
25	0,349	0,439648	Valid
26	0,349	0,243279	Tidak Valid
27	0,349	0,590678	Valid
28	0,349	0,665833	Valid
29	0,349	0,584767	Valid
30	0,349	0,315846	Tidak Valid

LAMPIRAN 8**RELIABILITAS**

LAMPIRAN 9

Prosedur Perhitungan Reliabilitas Butir Soal

Untuk mengetahui reliabilitas butir soal dihitung dengan menggunakan rumus Kuder Richarson sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{s^2 - \sum pq}{s^2} \right)$$

Berikut ini perhitungan untuk butir soal nomor 1 diperoleh hasil sebagai berikut

- Subjek yang menjawab benar pada soal nomor 1 = 25
- Subjek yang menjawab salah pada soal nomor 1 = 7
- Jumlah seluruh subjek = 32

Maka diperoleh:

$$p = \frac{25}{32} = 0,781$$

$$q = \frac{7}{32} = 0,218$$

Maka, $pq = 0,781 \times 0,218 = 0,171$

Dengan cara yang sama dapat dihitung nilai pq untuk semua butir soal sehingga diperoleh $\sum pq = 5,640$

Selanjutnya harga s^2 dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$s^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}}{n}$$

Dari hasil perhitungan diperoleh:

$$\sum Y = 557 \qquad n = 32 \qquad \sum Y^2 = 10405$$

Maka diperoleh hasil:

$$s^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}}{n}$$

$$s^2 = \frac{10405 - \frac{(557)^2}{32}}{32}$$

$$s^2 = \frac{10405 - \frac{310249}{32}}{32}$$

$$s^2 = \frac{10405 - 9695,28}{32}$$

$$s^2 = \frac{709,72}{32} = 22,179$$

Jadi:

$$r_{11} = \left(\frac{30}{30 - 1} \right) \left(\frac{22,179 - 5,640}{22,179} \right)$$

$$r_{11} = (1,034)(0,745)$$

$$r_{11} = 0,771$$

Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas soal di atas, disimpulkan bahwa $r_{hitung} = 0,771 > t_{tabel} = 0,349$. Maka secara keseluruhan bahwa tes tersebut reliable dan termaksud klasifikasi sangat tinggi.

LAMPIRAN 10**TABEL KESUKARAN SOAL**

LAMPIRAN 11

DAYA BEDA SOAL

LAMPIRAN 12

Prosedur Uji Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda Soal

1. Tingkat Kesukaran

Untuk mengetahui tingkat kesukaran masing-masing butir soal yang telah dinyatakan valid, digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Contoh perhitungan untuk butir soal nomor 1 diperoleh hasil sebagai berikut:

- Subjek yang menjawab benar pada soal nomor 1 = 25
- Jumlah seluruh subjek = 32

$$P = \frac{B}{JS} = \frac{25}{32} = 0,78$$

Dengan demikian untuk soal nomor 1 berdasarkan criteria kesukaran soal dapat dikategorikan dalam kriteria Mudah.

2. Daya Pembeda

Untuk mendapatkan daya pembeda masing-masing butir soal yang telah dinyatakan valid, digunakan rumus sebagai berikut:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Hasil perhitungan untuk soal nomor 1 diperoleh:

- Proporsi test kelompok atas yang menjawab benar soal nomor 1 = 0,875
- Proporsi test kelompok bawah yang menjawab benar soal nomor 1 = 0,6875
- Jumlah seluruh subjek 32

$$D = 0,875 - 0,6875 = 0,1875$$

Dengan demikian berdasarkan kriteria daya pembeda soal maka untuk soal nomor 1 dikategorikan dalam kriteria jelek.

Selanjutnya dengan cara yang sama, untuk tingkat kesukaran dan daya pembeda soal dapat dihitung dan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel Hasil Perhitungan Tingkat Kesukaran Soal

No Soal	Tingkat Kesukaran	Kategori	Daya Pembeda	Kategori
1	0,78	Mudah	0,1875	Jelek
2	0,75	Mudah	0,25	Cukup
3	0,75	Mudah	-0,125	Jelek
4	0,84	Mudah	-0,0625	Jelek
5	0,88	Mudah	0	Jelek
6	0,09	Sulit	0,0625	Jelek
7	0,38	Sedang	-0,125	Jelek
8	0,81	Mudah	0	Jelek
9	0,47	Sedang	0,3125	Cukup
10	0,59	Sedang	0,6875	Jelek
11	0,41	Sedang	-0,0625	Jelek
12	0,66	Sedang	0,3125	Cukup
13	0,56	Sedang	0,125	Jelek
14	0,13	Sulit	0,125	Jelek
15	0,44	Sedang	0,5	Baik
16	0,78	Mudah	-0,0625	Jelek
17	0,59	Sedang	0,0625	Jelek
18	0,91	Mudah	0,0625	Jelek
19	0,84	Mudah	0,0625	Jelek
20	0,69	Sedang	0	Jelek
21	0,13	Sulit	0	Jelek
22	0,69	Sedang	0	Jelek
23	0,25	Sulit	0,125	Jelek
24	0,84	Mudah	0,0625	Jelek
25	0,66	Sedang	0,1875	Jelek
26	0,22	Sulit	-0,0625	Jelek
27	0,41	Sedang	0,3125	Cukup
28	0,59	Sedang	0,1875	Jelek
29	0,59	Sedang	0,0625	Jelek
30	0,69	Sedang	0	Jelek

Tabel tersebut menunjukkan bahwa dari 30 soal, berdasarkan uji tingkat kesukaran terdapat 15 soal dalam kategori sedang, 10 soal dalam kategori

mudah dan 5 soal dalam kategori sulit. Sedangkan uji daya pembeda soal, terdapat 25 soal dengan kategori jelek, 4 soal dengan kategori cukup dan 1 soal dengan kategori baik.

LAMPIRAN 13
TABEL HASIL BELAJAR EKSPERIMEN

LAMPIRAN 14
HASIL BLJR KONTROL

LAMPIRAN 15

Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas data dilakukan dengan menggunakan uji F pada *pre test* dan *post test* kesua kelompok sampel dengan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{Varians Tersebesar}}{\text{Varians Terkecil}}$$

A. Homogen Data *Pre Test*

Varians data *pre test* kelas eksperimen : 564,68

Varians data *pre test* kelas kontrol : 263,36

$$F = \frac{564,68}{263,36} = 2,14$$

B. Homogen Data *Post Test*

Varians data *post test* kelas eksperimen : 233,97

Varians data *post test* kelas kontrol : 259,01

$$F = \frac{259,01}{233,97} = 1,10$$

Pada taraf $\alpha = 0,05$ atau 5% dengan $dk_{\text{pembilang}}$ dan $dk_{\text{penyebut}} (n-1) = 36-1=35$ diperoleh nilai $F_{(35,36)} \text{ pre test} = 2,14$ dan $F_{(35,36)} \text{ post test} = 1,10$. Karena $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ ($2,14 > 1,76$) dan ($1,10 < 1,76$) maka disimpulkan bahwa data *pre test* memiliki varians yang tidak seragam (tidak homogen) dan *post test* memiliki varians yang seragam (homogen).

LAMPIRAN 16

Uji Hipotesis

Pengajuan hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji-t. Karena data kedua kelas berdistribusi normal dan homogeny, maka rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$t = \frac{x_1 - x_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_x} + \frac{1}{n_y}}}$$

Hipotesis yang diuji sebagai berikut:

H_a : Terdapat pengaruh media konkret terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV SDN 105323 Bakaran Batu Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang.

H_o : Tidak terdapat pengaruh media konkret terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV SDN 105323 Bakaran Batu Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang.

Pada perhitungan data sebelumnya telah diperoleh bahwa untuk kelompok eksperimen dengan media konkret (benda asli) rata rata (*mean*) = 79, varians = 233,97. Sedangkan untuk kelompok kontrol dengan menggunakan pembelajaran konvensional rata-rata (*mean*) = 75, varians = 259,01.

Simpangan baku gabungan dicari dengan menggunakan rumus:

$$s^2 = \frac{\sqrt{(n_x - 1)Sx^2 + (n_y - 1)Sy^2}}{n_x + n_y - 2}$$

$$= \frac{(36 - 1) 233,97 + (37 - 1) 259,01}{36 + 37 - 2}$$

$$= \frac{(35)233,97 + (36)259,01}{71}$$

$$= \frac{8188,95 + 9324,36}{71}$$

$$= \frac{17513,31}{71}$$

$$S^2 = 246,67$$

$$S = \sqrt{246,67}$$

$$S = 15,71$$

Dengan demikian, harga t adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{x_1 - x_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_x} + \frac{1}{n_y}}}$$

$$t = \frac{79 - 75}{15,71 \sqrt{\frac{1}{36} + \frac{1}{37}}}$$

$$t = \frac{4}{15,71 \sqrt{0,05}}$$

$$t = \frac{4}{3,51}$$

$$t = 1,13$$

$Dk = n_1 + n_2 - 2 = 36 + 37 - 2 = 71$ dengan taraf signifikan 5%. Dengan membandingkan nilai t-hitung dengan t-tabel diperoleh t-hitung > t-tabel yaitu $1,13 > 0,67$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa “ada pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan menggunakan media konkret pada mata pelajaran IPA kelas IV di SDN 105323 Bakaran Batu.

LAMPIRAN 17**DOKUMENTASI****Siswa Mengerjakan Soal Pre Test****Guru Menjelaskan Materi Pelajaran**

Kegiatan Memperagakan Salah Satu Gaya (Gaya Listrik)



Mempresentasikan Hasil Diskusi Kelompok



Kegiatan Tanya Jawab

